

**PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI
MASYARAKAT, DAN PENGAWASAN DANA DESA TERHADAP
EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA DI DESA KRIKILAN
KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh:

Roundhotu Jannati

1705046027

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

WALISONGO SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Roundhotu Jannati

Kepada Yth.

Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Roundhotu Jannati

NIM : 1705046027

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul Skripsi : PENGARUH AKUTABILITAS, TRANSPARANSI,
PARTISIPASI MASYARAKAT, DAN PENGELOLAAN DANA
TERHADAP EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DI DESA
KRIKILAN, KECAMATAN SUMBER, KABUPATEN
REMBANG.

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 21 Desember 2020

Pembimbing I



Dr. A. Turmudzi, SH., M.Ag

NIP.196907082005011004

Pembimbing II



Fajar Aditya, S.Pd., MM

NIP.198910092015031003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, dan Pengawasan Dana Terhadap Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.**

Penulis : Roundhotu Jannati
NIM : 1705046027
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude pada tanggal **28 Desember 2020**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana strata 1 tahun akademik 2020/2021.

Semarang, 28 Desember 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang,



Prof. Dr. Mujiono, MA
NIP. 195902151985031005

Sekretaris Sidang,



Dr. A. Turmudzi, SH., M.Ag
NIP. 196907082005011004

Penguji Utama I,



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt
198001282008011010

Penguji Utama II,



Drs. H. Saekhu, MH
NIP. 196911182000031001

Pembimbing I,



Dr. A. Turmudzi, SH., M.Ag
NIP. 196907082005011004

Pembimbing II,



Fajar Aditya, S.Pd., MM
NIP. 198910092015031003

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ
مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl: 97)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap kerendahan hati kupersembahkan Skripsi ini kepada orang-orang yang telah memberikan warna dalam hidupku :

1. Orang tuaku tercinta Bapak Ahmad Shodiq dan Ibu Sri Yani yang senantiasa mendukung dalam setiap langkahku dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materil kepada saya. Ini adalah sebagai perjuangan dan cita-citaku. Do'a serta dukungan darimu senantiasa terus kuharapkan agar langkahku esok terus maju.
2. Saudara perempuanku, Arina Mana Sikana yang aku sayangi, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam hari-hariku. Semoga kita menjadi anak yang sholehah dan berbakti kepada orang tua.
3. Keluarga besarku mbah kakung, mbah putri, semua tante dan paman, juga sepupuku dari bapak dan ibuku. Terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
4. Untuk Partner hidupku Supriyana yang telah setia memberikan Do'a, dukungan, semangat, bantuan, dan dorongan penuhnya sehingga bisa sampai dititik ini.
5. Abah A'la Maududi dan Ummi Siti Rohmah beserta keluarga besar pondok pesantren Darul Ulum Sidowayah, Rembang. Terima kasih atas Do'a dan semangatnya.
6. Untuk keluarga besar Gandewa 2017 terimakasih telah kebersamai berproses di PMII Rayon Ekonomi Kalian sahabat-sahabati yang hebat. Susah, senang, sedih dan bahagia kita lalui bersama. Terima kasih atas Do'a, dukungan serta semangatnya.
7. Untuk keluarga besar PMII Rayon Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menjadikan rumah besar di kampus sehingga mampu belajar, bersilaturahmi dan berjuang bersama. Terima kasih atas Do'a, dukungan dan semangatnya
8. Untuk keluarga besar SEMA FEBI dan seluruh lembaga kemahasiswaan FEBI terima kasih atas Do'a dan semangatnya

9. Untuk teman-teman AKS.A 2017 yang telah mengajarkanku arti dari persahabatan untuk menjadi sebuah persaudaraan dalam satu keluarga besar di kampus ini. Terima kasih atas Doa dan Semangatnya.
10. Untuk keluarga besar KKN RDR75 Kelompok 64 Sindi, Tiara, Putri, Lala, Ika, Febri, Sindiyang, Ajeng, Fitria, Burhan, Ronal, Salman, Ardian, Ozi terima kasih atas Do'a, dukungan dan semangatnya.
11. Untuk saudara-saudaraku dikos Al-Fajr Tanjungsari Utara 3 Ummi, Alfina, Isna, Husna, Arbiah, Fina, Yeyen, Nova, Ifa, Binti, Jawa terima kasih atas Do'a dan dukungan kalian selama kita ngekos bersama, semoga Allah senantiasa memberikan kesuksesan.`
12. Untuk sahabat-sahabatku Novita, Isna, Zulvia, Ana, Kholifah, Tiara, Novia, Alicka, Hiji, Andes, Yuyun, utik, Faza, Agnes, vella, Ummi, Alfina, Candra, Choi, Lizam, Fikrur, Munan terima kasih atas nasihat, dukungan dan bantuanya selama ini.

Akhirnya kupersembahkan karya sederhana ini untuk ketulusan kalian semua semoga apa yang aku impikan akan menjadi kenyataan. Amin ...

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga Skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 21 Desember 2020
Deklarator

Roundhotu Jannati
NIM. 1705046027

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf Latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

B. Vokal

َ = a

ِ = i

ُ = u

C. Diftong

اي = ay

او = aw

D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda (ّ).

E. Kata Sandang (...ال)

Kata sandang (...ال) ditulis dengan *al...* misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap *ta' marbutah* ditulis dengan “h” misalnya المعيشة الطبية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

ABSTRAK

Tahun 2015, Pemerintah mengeluarkan anggaran khusus untuk desa disebut dana desa. Dana ini bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa guna untuk membiayai pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Akan tetapi, tujuan ini berbeda dengan tujuan awalnya, banyak kecurangan yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengelola dana tersebut. Permasalahannya timbul karena banyaknya kecurangan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pengelola keuangan. Kecurangan tersebut dilakukan dengan kurangnya tanggung jawab pemerintah desa dalam mengelola dana desa, transparansi kepada masyarakat dan kurangnya pengawasan terhadap dana desa itu sendiri. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan pengawasan dana desa terhadap efektifitas pengelolaan dana desa di Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

Sampel penelitian ini adalah masyarakat desa Krikilan yang berumur 17 keatas atau sudah mempunyai hak pilih dengan sampel sebanyak 100. Jenis penelitian adalah kuantitatif dan teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Pengujian data menggunakan SPSS versi 26. Hasil analisis menunjukkan akuntabilitas tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa dengan t hitung 1,001 dan t tabel 1,985 ($1,001 < 1,985$) dengan nilai signifikansi $0,319 > 0,05$. Transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa dengan t hitung 3,901 dan t tabel 1,985 ($3,901 > 1,985$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa dikarenakan t hitung 3,104 dan t tabel 1,985 ($3,104 > 1,985$) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Pengawasan dana desa tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa dikarenakan t hitung -0,384 dan t tabel 1,985 ($-0,384 < 1,985$) dengan nilai signifikansi $0,702 > 0,05$.

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Pengawasan Dana, Efektifitas Pengelolaan Dana Desa.

ABSTRACT

In 2015, the Government issued a special budget for villages called village funds. This fund aims to prosper the village community in order to finance development and community empowerment. However, this goal is different from the original goal, a lot of fraud was committed by the village government to manage these funds. The problem arises because of the many frauds committed by the village government and financial managers. This fraud was carried out by the lack of responsibility of the village government in managing village funds, transparency to the community and lack of supervision of the village funds themselves. Based on this, the problem formulation in this study is the effect of accountability, transparency, participation and supervision of village funds on the effectiveness of village fund management in Krikilan Village, Sumber District, Rembang Regency.

The sample of this research is the people of Krikilan village aged 17 and over or already have the right to vote with a sample of 100. This type of research is quantitative and the sampling technique was carried out by purposive sampling. Data testing used SPSS version 26. The analysis showed that accountability had no positive and insignificant effect on the effectiveness of village fund management with t count 1.001 and t table 1.985 ($1.001 < 1.985$) with a significance value of $0.319 > 0.05$. Transparency has a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management with t count 3.901 and t table 1.985 ($3.901 > 1.985$) with a significance of $0.000 < 0.05$. Participation has a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management due to t count 3.104 and t table 1.985 ($3.104 > 1.985$) with a significance of $0.003 < 0.05$. Supervision of village funds has no positive and insignificant effect on the effectiveness of village fund management due to t count -0.384 and t table 1.985 ($-0.384 < 1.985$) with a significance value of $0.702 > 0,05$

Keywords: Accountability, Transparency, Participation, Fund Supervision, Effectiveness of Village Fund Management

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penguasa alam semesta karena segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Tak lupa kita panjatkan shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, PARTISIPASI DAN PENGAWASAN DANA TERHADAP EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA DESA PADA DESA KRIKILAN KECAMATAN SUMBER KABUPATEN REMBANG”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari pihak, bimbingan dan dorongan serta perhatiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto., Akt., CA., CPAi Selaku Kajur Akuntansi Syariah dan Bapak Warno, SE., M.Si., SAS Selaku Sekjur Akuntansi Syariah serta staf ahli program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. A.Turmudzi, SH., M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Fajar Aditya, S.Pd., MM selaku pembimbing II yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Seluruh dosen pengajar Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Orang tuaku Bapak Ahmad Shodiq dan Ibu Sriyani yang senantiasa mendukung dalam setiap langkah dan selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan, moril serta materil.
7. Bapak Sukirno dan staf jajarannya pemerintahan desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang
8. Partnerku Supriyana yang telah setia memberikan do'a, dukungan, semangat, bantuan, dan dorongan penuhnya sehingga bisa sampai dititik ini.
9. Sahabat-sahabati semua serta teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan motivasi dan do'a.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis percaya bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis akan sangat berterimakasih atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurna Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 21 Desember 2020

Penulis

Roundhotu Jannati

NIM. 1705046027

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.2 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1. Keuangan Desa	7
2.1.1.1 Pengertian Desa.....	7
2.1.1.2 Pengertian Dana Desa.....	7
2.1.1.3 Tujuan Dana Desa.....	8
2.1.2 Akuntabilitas.....	8
2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas	8
2.1.2.2 Macam-macam Akuntabilitas.....	9
2.1.2.3 Prinsip-prinsip Akuntabilitas.....	9

2.1.3 Transparansi.....	10
2.1.3.1 Pengertian Transparansi.....	10
2.1.3.2 Karakteristik Transparansi.....	11
2.1.3.3 Indikator Transparansi.....	11
2.1.4 Partisipasi	11
2.1.4.1 Pengertian Partisipasi.....	11
2.1.4.2 Tahap-tahap Partisipasi.....	12
2.1.4.3 Unsur-unsur Partisipasi.....	13
2.1.4.4 Manfaat Penerapan Partisipasi.....	13
2.1.5 Pengawasan Dana.....	13
2.1.5.1 Pengertian Pengawasan Dana.....	13
2.1.5.2 Tujuan Pengawasan.....	14
2.1.5.3 Pedoman Pengawasan	14
2.1.6 Efektivitas Pengelolaan Dana Desa	15
2.1.6.1 Pengertian Pengelolaan Dana.....	15
2.1.6.2 Asas-asas Pengelolaan Dana Desa.....	15
2.1.6.3 Tahap-tahap Pengelolaan Dana.....	16
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Berfikir.....	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data.....	20
3.2. Populasi dan Sampel.....	20
3.2.1. Populasi.....	20
3.2.2. Sampel.....	21
3.3. Metode Pengumpulan Data	21
3.4. Variabel Penelitian dan Pengukuran data	22
3.5. Teknik Analisis.....	24
3.5.1. Uji Validitas.....	25
3.5.2. Uji Reabilitas.....	25
3.5.3. Uji Asumsi Klasik.....	26

3.5.3.1 Uji Normalitas.....	26
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas.....	27
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.5.4. Analisis Regresi Linier.....	28
3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	28
3.5.4.2 Koefisien Determinan (R).....	29
3.5.4.3 Uji Statistik F.....	29
3.5.4.4 Uji Statistik t	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.1. Gambaran Umum dan Sejarah Desa Krikilan.....	31
4.1.2. Struktur Organisasi.....	32
4.1.3. Deskriptif Penelitian.....	33
4.2. Karakteristik Responden.....	34
4.2.1. Usia Responden.....	34
4.2.2. Jenis Kelamin.....	34
4.2.3. Pekerjaan Responden.....	35
4.3. Deskriptif Variabel Penelitian	36
4.3.1 Kualitas Akuntabilitas.....	37
4.3.2 Kualitas Transparansi.....	38
4.3.3 Kualitas Partisipasi.....	39
4.3.4 Kualitas Pengawasan dana.....	40
4.3.4 Kualitas Efektifitas pengelolaan dana desa.....	40
4.4. Uji Validitas dan Reabilitas.....	41
4.4.1 Uji Validitas.....	41
4.4.2 Uji Reabilitas.....	44
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.5.1 Uji Normalitas.....	45
4.5.2 Analisis Statistik.....	47
4.5.3 Uji Multikolonieritas.....	47

4.5.4 Uji Heteroskedastisitas.....	48
4.5.5 Analisis Regresi Linier.....	50
4.5.6 Uji Koefisien Determinan.....	51
4.5.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	52
4.5.8 Uji Parsial (Uji T).....	53
4.5 Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	59
5.2. Saran	60
5.3. Penutup.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
DAFTAR LAMPIRAN.....	64
BIODATA PENELITIAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Struktur organisasi Desa Krikilan.....	22
Tabel 4.2 : Persentase Usia Responden.....	33
Tabel 4.3 : Persentase Jenis Kelamin Responden	34
Tabel 4.4 : Persentase Pekerjaan Responden.....	35
Tabel 4.5 : Data Hasil Kuesioner.....	36
Tabel 4.6 : Uji Validitas Instrumen Akuntabilitas (X1)	42
Tabel 4.7 : Uji Validitas Instrumen Transparansi (X2)	42
Tabel 4.8 : Uji Validitas Instrumen Partisipasi Masyarakat (X3)	43
Tabel 4.9 : Uji Validitas Instrumen Pengawasan Dana (X4)	43
Tabel 4.10 : Uji Validitas Instrumen Efektifitas Pengelolaan Dana (Y)	44
Tabel 4.11: Uji Reliabilitas Instrument.....	44
Tabel 4.12: Uji Normalitas K-S.....	47
Tabel 4.13 : Uji Multikolinieritas.....	48
Tabel 4.14: Uji Analisis Regresi Linier.....	50
Tabel 4.15: Uji Koefisien Determinan (R).....	52
Tabel 4.16: Uji Statistik F.....	52
Tabel 4.17: Uji Parsial (T).....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir Pemikiran	18
Gambar 4.1: Grafik Histogram Uji Normalitas.....	46
Gambar 4.2 : Uji Plot Gambar Normalitas	46
Gambar 4.3: Scatterplot.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Secara Stuktural desa diatur dalam Undang-undang nomor 60 tahun 2014. Undang –undang tersebut berisi tentang peraturan dan kewenangan desa sesuai aturan yang berlaku. Dalam Undang-undang desa terdapat anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN). Dana desa merupakan bentuk konkrit pengakuan Negara terhadap hak asal usul Desa dan Kewenangan lokal berskala Desa. Pengalokasian dari pusat ke desa melalui transfer ke Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN).¹

Dibawah undang-undang nomor 60 Tahun 2014 tentang desa, pemerintah juga mengeluarkan PP No 6 Tahun 2014 tentang dana desa yang yang diterima dari APBN dan langsung diterima oleh desa. Menurut kementrian desa, dana desa tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun, mulai dari Rp 20, 7 triliun pada tahun 2015, Rp 47 triliun pada tahun 2016, Rp. 50 triliun pada tahun 2017, Rp 60 triliun pada tahun 2018, dan Rp 70 triliun pada tahun 2019.² Kenaikan dana desa tersebut diperuntukkan agar desa menjadi baik dan tidak tertinggal dan memberikan dampak positif terhadap infrastuktur yang desa.

Tetapi hal ini berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada. Banyak sekali pemerintah desa yang belum bisa mengelola keuangan dengan baik dan benar. Permasalahan itu terjadi karena banyaknya korupsi yang dilakukan oleh pemerintah desa baik pegawai desa maupun pengelola keuangan.³ Berdasarkan pantauan *Indonesian Corruption Watch* (ICW) korupsi dana desa tahun 2015 22 kasus, 2016

¹ Tim Visi Yustisius, *Pedoman Resmi Petunjuk Pelaksanaan Dana Desa*, Jakarta, Visimedia, hal 11.

² Kementrian Keuangan Republik Indonesia, *Hasil Dana Desa Sejak 2015*,

³ Marwiyah, Siti, *Kepemimpinan Spiritual Profetik dalam Pencegahan Korupsi*, Surabaya, CV. Jakad Publishing, 2018, hal 221

48 kasus, 2017 98 kasus, 2018 96 kasus, 2019 271 kasus dan 2020 264. kasus korupsi terbesar pada tahun 2019 dengan total kasus 271 kasus dengan kerugian 32, 3 Miliar. ⁴

Kasus ini juga terjadi di kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Banyak sekali kasus dari tahun ketahun di Kabupaten Rembang. Salah satu kasus tersebut terjadi di desa kecamatan Sumber Kabupaten Rembang berupa penggelapan dana desa dan jatah RT senilai Rp. 578 juta dari alokasi dana keseluruhan Rp. 1,3 miliar. Kasus ini dilakukan dengan mencairkan dana desa sekaligus memalsukan tanda tangan Camat Kecamatan Sumber. ⁵

Hal ini menimbulkan kasus kemiskinan di desa lebih tinggi dibanding dikota. Berdasarkan data statistik bulan maret tahun 2020 kemiskinan di desa lebih tinggi dibanding dikota dengan persentase 12,82% dan kota 7,38% dari penduduk indonesia. Dari tahun 2011 sebesar 18,94% dan kota 10,95%, tahun 2012 sebesar 18,09% dan kota 10,51%, tahun 2013 sebesar 17,92% dan kota 10,63%, tahun 2014 sebesar 17,37% dan kota 10,36%, tahun 2015 sebesar 17,89% dan kota 10,62%, tahun 2016 sebesar 17,28% dan kota 10,49%, tahun 2017 sebesar 16,31% dan kota 10,27%, tahun 2018 sebesar 13,20% dan kota 7,02%, tahun 2019 sebesar 12,82% dan kota 7,38%

Akuntabilitas adalah Tugas atau kewajiban memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan tanggungjawab dan dimintai pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan.⁶ Tranparansi adalah memberikan informasi dari pemerintah kepada masyarakat secara terbuka yang manainformasi tersebut mudah diperoleh oleh masyarakat.⁷

⁴ Ramadhan, ardito, *Catatan ICW, Kasus Korupsi Dana Desa Terbanyak Muncul Pada Tahun 2019*, Kompas.com, 18 Februari 2020., [www. Nasional.kompas.com/read/2020/02/18/lcw-korupsi-dana-desa-terbanyak-tahun-2019](http://www.Nasional.kompas.com/read/2020/02/18/lcw-korupsi-dana-desa-terbanyak-tahun-2019). Diakses pada tanggal 18 Juni 2020.

⁵ Lukmono, Ade, Tilep Jatah RT dan Dana Desa Rp 578 juta, Mantan Kades di Rembang Disidang, Semarang Inside.com, www.semaranginside.com/tilep-jatah-Rt-dan-Dana-Desa-Rp578-juta-Mantan-Kades-di-Rembang-Disidang. Diakses pada tanggal 18 Juni 2020

⁶ Handayani, Monica, *Pengantar Akuntansi Sektor Publik*, Sleman:Depublis, 2019, hal 5.

⁷ Umami, R., Nurodin, I. Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal kuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6 (11), (2017)

Dalam penerapan akuntabilitas dan transparansi, pemerintah desa memasang baliho terkait pengumuman serta realisasi anggaran. Pemasangan ini biasanya dilakukan setelah pencairan tahap 1 dengan tujuan masyarakat mengetahui anggaran dan pengelolaan dana desa. Tetapi hal ini berbeda, banyak pemerintah desa belum menerapkan aturan dan memenuhi hak masyarakat dengan pemasangan baliho.⁸

Partisipatif adalah proses keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pemerintahan yang bertujuan untuk memberi saran dan mengevaluasi dari kinerja pemerintah serta meminimalisir penyalahgunaan wewenang.⁹ Partisipasi masyarakat sangat penting dan berperan dalam memberi masukan serta mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal penyusunan arah dan kebijakan anggaran.¹⁰

Selain pengelolaan dana desa dilakukan dengan benar, pengelolaan ini harus berdasarkan dengan pengawasan. Pengawasan ini bertujuan untuk mengawasi segala bidang dalam pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun pelaporan. Berdasarkan memorandum of understanding (MoU) pengawasan dana desa, Mendagri, Mendes PDDT, serta Kapolri membentuk nota kesepakatan tentang pencegahan dana desa, dengan menerapkan ketentuan dan keterlibatan kepolisian, Bhabinkamtibnas, Kapolsek, maupun Kapolres dalam pengawasan dana desa.¹¹

Berdasarkan penelitian terdahulu Imade Yoda, dkk (2019) dan Akuntabilitas, Transparansi, partisipasi berpengaruh positif terhadap efektifitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Matia Andriyani (2019) bahwa Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi berpengaruh positif

⁸ Erwin, Desa selok Aceh, Singkil belum pasang Baliho ADD 2019, IndoJayaNews.com/desa-Selok-Aceh-Singkil-Belum-Pasang-Baliho-ADD-2019. Diakses 18 Juni 2020.

⁹ Utami, K., Efrizal, S. Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah dengan Variabel Pemodasi Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik. *Jurnal WRA*, (2013)

¹⁰ Huraerah, Abu, *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, humanfora. Hal 109.

¹¹ Andi, Ferdian, *Politik Hukum Era Jokowi*, Tangerang, PUSKAPKUM, 2019 hal 154

terhadap pengelolaan dan desa.¹² Dan penelitian Alfi Sukmawati, dkk (2019) bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa¹³ serta penelitian Ketut Novi, dkk (2017) bahwa Akuntabilitas, transparansi dan pengawasan berpengaruh positif terhadap pengelolaan anggaran.¹⁴

Desa Krikilan berada di wilayah sebelah selatan kecamatan sumber dan sebelah barat daya Kabupaten Rembang. Desa Krikilan ini berada di sebelah barat berbatasan dengan desa Sumber Agung Kabupaten Pati, sebelah timur berbatasan dengan desa Logung, sebelah selatan berbatasan dengan desa Ronggomulyo dan sebelah barat Berbatasan dengan desa Kedung Tulup. Luas wilayah desa Krikilan sebesar 355,5 ha. Jumlah penduduk Desa Krikilan 3312 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.145 jiwa dan jumlah perempuan 2.167 jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga (KK) 713. Di desa krikilan terdapat 25 pegawai pemerintah desa atau sering disebut dengan perangkat. desa dengan tugas dan rincian kepala desa, SEKDES, KASI, KADUS, KAUR, BPD, dan LPMD.

Dalam pengelolaan dana desa, desa Krikilan merupakan desa yang mendapat penerimaan dana yang meningkat sangat besar dari tahun ketahun. Anggaran tahun 2015 Rp. 280. 259. 300, tahun 2016 Rp. 626. 797. 000, tahun 2017 Rp. 798. 225. 000, tahun 2018 Rp. 898. 894. 250, tahun 2019 Rp. 884. 268. 000, tahun 2020 Rp. 893. 370. 000. Anggaran ini terus meningkat sampai tahun 2020 dengan total anggaran Rp 893.370.000,00. Walaupun pernah mengalami penurunan pada tahun 2019, dana ini meningkat lagi pada tahun 2020.¹⁵

Desa Krikilan ini seharusnya tidak menjadi desa kategori miskin jika pengelolaan desa sangat baik. Pengelolaan ini meliputi pengelolaan dana desa, sumber daya, dan pemberdayaan masyarakat. Apalagi jika pengelolaan dana desa melibatkan warga masyarakat sehingga tidak jauh dari transparansi dan partisipasi

¹² Matia Andriyani, *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa*, Sumbawa, 2019, hal 11.

¹³ Fitri Sukma dkk, *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap pengelolaan Keuangan Desa*, Bandung, 2019, hal 64.

¹⁴ Ketut Novi, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money*, e-JournalSI Ak VOL 8, 2017.

¹⁵ Kantor Desa Krikilan

warga masyarakat desa Krikilan. Dari berbagai permasalahan dan penjabaran latar belakang diatas maka bisa ditarik penelitian dengan judul **“Pengaruh Akuntabilitas, Tranparansi, Partisipasi Masyarakat dan Pengawasan Dana terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa” dengan study kasus di Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang Jawa Tengah.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Krikilan.
2. Apakah transparansi dalam pengelolaan dana Desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan.
3. Apakah partisipasi dalam pengelolaan dana Desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan.
4. Apakah pengawasan dalam pengelolaan dana Desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Krikilan.
2. Untuk mengetahui pengaruh transparansi dalam pengelolaan dana Desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan.
3. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi dalam pengelolaan dana Desa berpengaruh positif efektivitas terhadap pengelolaan dana desa di desa Krikilan.

4. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan dalam pengelolaan dana Desa berpengaruh efektivitas positif terhadap pengelolaan dana desa di desa Krikilan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan `menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi sektor publik khususnya mengenai prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, serta pengawasan terhadap pengawasan dana di desa Krikilan.

2. Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam mengelola dana desa bagi perangkat desa dan pengelola keuangan desa terhadap akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, serta pengawasan dana desa di Desa Krikilan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan informasi bagi mahasiswa yang lainnya dan dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian serupa pada masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran Teoritis. Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian akuntabilitas, transparansi, partisipasi, pengawasan, kerangka teoritis, hipotesis penelitian terdahulu.

BAB III: Metode Penelitian. Dalam bab ini berisikan dari jenis dan sumber data, populasi dan sampel, penentuan jumlah sampel, teknik pengambilan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Dalam bab ini dibahas tentang gambaran umum desa dan karakteristik responden, deskripsi data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis data, pembahasan dan implikasi penelitian.

BAB V: Penutup. Merupakan bagian akhir dari skripsi ini, berisi kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teori

2.1.1 Dana Desa

2.1.1.1 Pengertian Desa

Secara bahasa kata desa berasal dari bahasa sansekerta, yaitu deshi yang artinya tanah kelahiran atau tanah tumpah darah. Sedangkan menurut terminologi, desa adalah suatu wilayah dimana didalamnya terdapat suatu organisasi yang dijalankan oleh masyarakat yang ada dan letak wilayahnya jauh dari keramaian..¹⁶ Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa yaitu kesatuan masyarakat yang memiliki batas wilayah, mempunyai wewenang untuk mengatur, mengurus urusan pemerintah serta kepentingan masyarakat sesuai dengan prakarsa masyarakat, dan mempunyai hak asal-usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemeritahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹⁷

2.1.1.2 Pengertian Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan membiayai penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat pedesaan.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa, pemerintah mengalokasikan anggaran melalui mekanisme transfer kepada Kabupaten/Kota, dari pemerintah

¹⁶ Gunawan, Totok. *Fakta dan Konsep Geograf*, Bekasi, Interplus, 2007, hal 103.

¹⁷ Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

kabupaten/kota nanti akan ditranfer kepada desa. Pengalokasian ini dibagi berdasarkan kriteria jumlah penduduk 30%, luas wilayah 20%, serta angka kemiskinn 50%. Selain itu, besaran alokasi yang dikirim langsung ke desa ditentukan sebesar 10% dari dalam dan diluar dana desa Transfer Daerah secara bertahap.¹⁸

2.1.1.3 Tujuan Dana Desa

Berdasarkan UU Nomor 6 tahun 2014 yang mengatur semua tentang dana desa, dana desa pada awalnya dialokasikan untuk meningkatkan pembangunan di desa. Hal ini dilakukan guna untuk memperbaiki infrastruktur terlebih dahulu. Akan tetapi setelah tujuan itu tercapai, pengalokasian dana desa lebih difokuskan untuk memberdayakan masyarakat seperti meningkatkan keterampilan masyarakat, menciptakan peluang kerja, mengatasi kesenjangan pendapatan, mengurangi kemiskinan, dan lain-lainnya.¹⁹

2.1.2 Akuntabilitas

2.1.2.1 Pengertian Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban informasi atau aktivitas serta kinerja pemerintah kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang berkepentingan.²⁰ Akuntabilitas ini bertujuan untuk menginformasikan seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak.²¹

Dilihat dalam pandang islam, akuntabilitas tercermin dalam al-Qur'an surat al-Isra' ayat 36 :

¹⁸ Soemarwoto, Suharyono. *Catatan Penting Ke-Indonesia-an Kita 2*, Sleman, Cv Budi Utama, 2018, hal 172.

¹⁹ Ibid Soemarwoto... hal 163.

²⁰ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Ketiga, Cetakan Pertama*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN, hal

²¹ Nogi, Heassel. *Manajemen Publik*, Jakarta, Grasindo, 2005, hal 178.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولٌ

Artinya: dan janganlah kamu berbuat sesuatu tanpa sepengetahuan atasnya, sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati semua itu akan dimintai pertanggungjawaban” (QS. al-Isra’:17:36)

2.1.2.2 Macam-macam Akuntabilitas

Berdasarkan dimensinya, Akuntabilitas dipenuhi oleh lembaga publik diantaranya:

- a. Akuntabilitas kejujuran dan Akuntabilitas Hukum
- b. Akuntabilitas Manajerial
- c. Akuntabilitas Program
- d. Akuntabilitas Kebijakan
- e. Akuntabilitas Finansial ²²

2.1.2.3 Prinsip-prinsip Akuntabilitas

Dalam instansi pemerintahan, pelaksanaan akuntabilitas memerlukan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Komitmen dalam melaksanakan pengelolaan.
- b. Adanya sistem yang bertujuan untuk menjamin penggunaan sumber daya secara baik dan konsisten sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku.
- c. Bersedia menunjukkan tingkat pencapaian tujuan serta sasaran anggaran
- d. Mempunyai orientasi dan tujuan pada pencapaian visi dan misi.

²² Ibid Mahmudi... hal 10.

- e. Mempunyai prinsip jujur, objektif, transparan, serta inovatif sebagai agen perubahan manajemen instansi pemerintah.²³

2.1.3 Transparansi

2.1.3.1 Pengertian Transparansi

Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya. Transparansi ini dibangun adanya kebebasan arus informasi, proses-proses, lembaga-lembaga serta informasi yang secara langsung dapat diterima oleh mereka yang membutuhkan. Transparansi adalah proses pemberian pelayanan publik yang bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan, disediakan secara memadai serta mudah di mengerti. Transparansi ini dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi.²⁴

Dilihat dalam pandang islam, transparansi tercermin dalam al-Qur'an surat al-Baqarah 159:

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أَُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعْنُونَ

Artinya:“Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada manusia dalam al-Kitab, mereka itu dilaknati Allah dan dilaknati (pula) oleh semua (makhluk) yang dapat melaknati. (QS. al-Baqarah [2]: 159)

²³Adisasmita, Rahardjo. *Manajemen Pemerintah Daerah*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011, hal 90.

²⁴ Ibid Mahmudi... hal 224.

2.1.3.2 Karakteristik Transpansi

Sikap transparansi harus terbuka dalam setiap tindakan dalam bentuk apapun dan dimanapun. Karakteristik transparansi diantaranya adalah:

- a. Informativeness (Informatif)
- b. Openess (Keterbukaan)
- c. Disclosure (Pengungkapan)²⁵

2.1.3.3 Indikator Transparansi

Transparansi dalam pelayanan publik yang menunjukkan penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka, dimana masyarakat dapat mengetahui proses pelayanan secara mudah, indikator dalam mengukur transparansi adalah:

- a. Terbuka pada proses penyelenggaraan publik.
- b. Transaparan pada prosedur pelayanan serta peraturan yang mudah dipahami oleh pengguna.
- c. Transapan pelayanan dalam kemudahan memperoleh informasi.²⁶

2.1.4 Partisipasi

2.1.4.1 Pengertian Partisipasi

Secara bahasa partisipasi berasal dari bahasa inggris yaitu *partisipation* yang artinya peran serta. Dan secara istilah partisipasi adalah peran atau ikut serta mengambil bagian dalam suatu kegiatan tertentu. Menurut Mardiasmo partisipasi adalah keterlibatan masyarakat menyalurkan aspirasin terhadap pembuatan keputusan

²⁵ Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Andi, 2004, hal 19.

²⁶ Darmawan Napitulu, dkk. *E-Government Implementasi, Strategi dan Inovasi*, Yayasan Kita Menulis, 2020, hal 67

yang dilakukan secara langsung maupun tidak. Partisipasi dibangun atas dasar kebebasan bersosialisasi serta berbicara.²⁷

Dilihat dalam pandang islam, Partisipasi ini dilakukan dengan berpengetahuan luas, kreatif, inisiatif, peka, lapang dada, dan selalu tanggap. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat al-Mujadalah: 58: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apanila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, Dan Allah Maha Mengetahui apa yang telah kamu kerjakan. (QS. al-Mujadalah [58]: 11.)

2.1.4.2 Tahap-tahap Partisipasi

Dalam melaksanakan partisipasi, tahap-tahap yang dilakukan antara lain:

- a. Pengambilan Keputusan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengambilan Manfaat.
- d. Evaluasi.²⁸

²⁷ Ibid Mardiasmo... hal 18

²⁸ Solekhan, *Penyelenggara Pemerintah desa*, Malang, Setara Pres, 2012, hal 33.

2.1.4.3 Unsur-unsur Partisipasi Masyarakat

Dalam partisipasi masyarakat terdapat lima unsur penerapan sebagai berikut:

- a. Keikutsertaan dan keterlibatan dalam suatu kegiatan
- b. Kesadaran secara sukarela
- c. Adanya sikap pro aktif
- d. Adanya kontribusi yang diberikan baik kontribusi fisik maupun nonfisik.
- e. Adanya kesepakatan-kesepakatan.²⁹

2.1.4.4 Manfaat Penerapan Partisipasi Masyarakat

Manfaat dan penerapan partisipasi masyarakat diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengoreksi hal-hal kebijakan, seperti perencanaan dan alokasi anggaran.
- b. Menjadi alat dan mengukur keberhasilan program yang afirmatif.
- c. Memunculkan program yang lebih inovatif dan deskriminatif.³⁰

2.1.5 Pengawasan Dana

2.1.5.1 Pengertian Pengawasan Dana

Pengawasan adalah serangkaian kegiatan dan tindak lanjut yang dilakukan untuk menjamin pelaksanaan pembangunan yang direncanakan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan dan digunakan tepat sasaran. Dalam Pasal 12 Permendes 21 Tahun 2015 menetapkan pemerintah Kabupaten harus melakukan fungsi pembinaan, monitoring, pengawasan evaluasi terhadap dana desa.

²⁹ Solekhan, Moch. *Penyelenggara Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*, Malang, Setara Pres, 2014 hal 141.

³⁰ Ibid Moch Solekhan... hal 144

Selain itu, pengawasan menurut islam dijelaskan dalam al-Qur'an surat al maidah ayat 117:

مَا قُلْتُ لَهُمْ إِلَّا مَا أَمَرْتَنِي بِهِ أَنْ آعْبُدُوا اللَّهَ رَبِّي وَرَبَّكُمْ ۖ وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَّا دُمْتُ فِيهِمْ ۖ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِي كُنْتُ أَنْتَ الرَّقِيبَ عَلَيْهِمْ ۖ وَأَنْتَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ

Artinya: Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (mengatakan) nya yaitu. “Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu”, dan adalah aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada diantara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, Engkau-lah yang mengawasi mereka dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. (QS. Al-Maidah [5]: 117)³¹

2.1.5.2 Tujuan Pengawasan

Menurut Leonart White tujuan pengawasan ada dua yaitu:

- a. Untuk menjamin kekuasaan yang mana digunakan untuk tujuan yang diperintah dan mendapat dukungan serta persetujuan rakyat.
- b. Untuk melindungi hak asasi yang telah dijamin oleh undang-undang daripada tindakan penyalahgunaan. Arifian Abdul Rachman juga mengatakan bahwa pengawasan bertujuan untuk mengetahui apakah segala sesuatu yang berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mengetahui apakah ada kelemahan atau kesulitan sehingga bisa dilakukan untuk memperbaiki masalah tersebut.

³¹ Rohmah, Noer. *Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif al Qur'an Dan Hadits*, Malang, 2019, hal 7.

2.1.5.3 Pedoman Pengawasan

Menurut Simbolon, pengawasan adalah proses dimana pimpinan ingin mengetahui hasil pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja dibawahannya apakah sesuai apa tidak. Maka pedoman harus berdasarkan hal-hal berikut:

- a. Rencana (Planning) yang harus ditentukan
- b. Perintah (Orders) terhadap pelaksanaan pekerjaan
- c. Tujuan
- d. Kebijakan yang telah ditentukan sebelumnya.³²

2.1.6 Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

2.1.6.1 Pengertian Pengelolaan Dana

Pengelolaan dana desa adalah kegiatan keseluruhan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan desa. Pengelolaan dana desa diatur dalam Peraturan Pemerintah Pasal 1 Nomor 60 Tahun 2014 Tentang dana desa yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa. Selain itu, Pengelolaan dana desa juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keunagan Negara, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbedaharaan Negara, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, serta Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.³³

2.1.6.2 Asas-Asas Pengelolaan Dana Desa

Asas pengelolaan dana desa adalah asas nilai yang menjiwai pengelolaan dana desa. Asaspengelolaan dana desa yaitu sebagai berikut:

³² Simbolon, Maringan. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2004, hal 61.

³³ Malayu 200, hal 2

- a. Transparan
- b. Akuntabel
- c. Partisipasi
- d. Tertib dan Disiplin ³⁴

2.1.6.3 Tahap-Tahap Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan dana desa meliputi beberapa tahapan diantaranya adalah:

a. Perencanaan

Perencanaan pengelolaan dana desa biasanya meliputi beberapa hal diantaranya yaitu Penyusun Raperdes APBDesa yang akan disepakati Kades dan BPD, pengevaluasi oleh Bupati/Wali Kota melalui camat paling lambat bulan oktober, APBDesa oleh Bupati/Wali Kota maksimal 20 hari dan kepala desa menyempurnakan 7 hari jika dirasa tidak sesuai, Prioritas penggunaan dan desa ditetapkan dalam musyawarah desa antara BPD, Pemdes, dan unsur masyarakat.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan dana desa yaitu pengeluaran dan penerimaan dana desa melalui rekening kas desa yang mana Pemdes dilarang melakukan pemungutan selain yang ditetapkan dalam Perdes. Bendahara dapat menyimpan kas dalam kas desa serta besarannya ditetapkan dengan Peraturan Bupati/Wali Kota, Sera pengadaan barang dan jasa di desa diatur dalam peraturan Bupati/Wali kota.³⁵

³⁴ Ibid Icak Rangabuwana... 105

³⁵ Ibid Icak Rangabuwana... hal 108

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukan merupakan penelitian yang pertama kali dilaksanakan, diantara penelitian terdahulu yang mempunyai topik yang sama dengan penelitian adalah:

1. Penelitian yang dilakukan Frisiane J. Lolowang, dkk 2018 dengan judul Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kayu Wisata Kecamatan Kawangkoan Barat. Penelitian ini menggunakan penelitian Survei yang bersifat Asosiatif dengan Pendekatan Kuantitatif. Pengumpulan datanya dengan teknik sampling dengan pengambilan datanya menggunakan kuesioner, observasi, dan Studi dokumen. Sedangkan analisis datanya dengan menggunakan analisis regresi, analisis korelasi sederhana, analisis komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.0. Pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Desa Kayu Wisata Kecamatan Kawangkoan Barat.
2. Penelitian yang dilakukan Maria Andriani 2018 dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Tranparasi, dan Partisipasi Masyarakat pada Pengelolaan Dana Desa di Desa Luk, Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa. Penelitian ini penelitian Survei yang bersifat Asosiatif dengan Pendekatan Kuantitatif. pengumpulan datanya menggunakan Teknik sampling dengan pengambilan datanya menggunakan kuesioner, observasi, dan Studi dokumen. sedangkan analisis datanya dengan menggunakan uji validitas dan uji reabilitas. Akuntabilitas, transparansi, partisipasi, berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa pada desa di Luk Kecamatan Rhee, Kabupaten Sumbawa.
3. Penelitan yang dilakukan oleh I Made Yoda & Ni Ketut Rasmini: 2019 dengan judul Pengaruh Akuntabilitas, Tranparasi, dan Partisipasi Masyarakat pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Abisemal Kabupaten Badung. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian sampel menggunakan metode Purposive Sampling,

data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan analisis Regresi Linier Berganda. Akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Abisemal Kabupaten Badung.

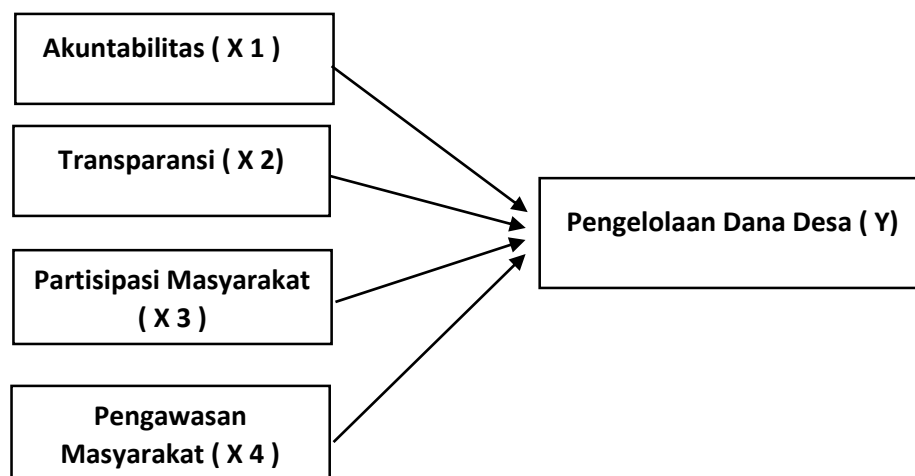
4. Penelitian yang dilakukan Fitri Sukmawati: 2019 dengan judul Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Pemerintah Desa di Kabupaten Garut. Penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Pengumpulan data melalui komunikasi dengan responden. Data dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Akuntabilitas berpengaruh positif dan transparansi tidak berpengaruh positif pada efektivitas pengelolaan dana desa pada 30 Pemerintah Desa di Kabupaten Garut.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Berfikir Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara suatu permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁶ Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Akuntabilitas Dana Desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.
- H2: Transparansi Dana Desa berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.
- H3: Pengawasan Dana Desa berpengaruh positif efektivitas terhadap pengelolaan dana desa di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.
- H4: Pengawasan Dana Desa berpengaruh positif efektivitas terhadap pengelolaan dana desa di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif berbasis deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka mulai dari penggunaan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif didasari dengan filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif.³⁷ Selain penelitian Kuantitatif berbasis deskriptif, penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan, karena penelitian dilakukan di lingkup kehidupan sebenarnya.

Objek dalam penelitian ini adalah Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, data yang diperoleh secara langsung dari sumber pelaku dan informan. Selain itu peneliti menggunakan studi lapangan dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dari pengisian kuesioner lapangan yang diisi oleh responden. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang yang sudah memiliki hak pilih atau sudah berumur 17 tahun keatas.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, serta ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi seluruh perhatian.³⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat desa Krikilan, kecamatan Sumber, kabupaten Rembang yang telah memiliki hak suara atau sudah berumur 17 tahun ke atas. Penentuan populasi ini berdasarkan

³⁷ Nugroho, Untung. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Grobogan, CV Sarnu Untung, 2015, hal 10.

³⁸ Suharyadi, dkk. *Statistika*, Jakarta, Salemba Empat, 2009, hal 7

pertimbangan bahwa masyarakat yang telah berusia 17 tahun telah dianggap dewasa dan cakap hukum.

3.2.2 Sampel

Sampel yaitu bagian dari populasi. Sampel dapat diperoleh dari ukuran statistik. Selain itu, sampel juga dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang nantinya mewakili seluruh populasi. Sampel Dalam penelitian ini merupakan wara Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan menggunakan metode Slovin, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{2.862}{1 + 2.862 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.862}{1 + 28,62}$$

$$n = 96,6$$

Perhitungan rumus slovin diatas menggunakan standar error 10%. Penentuan standra error ini karena banyaknya jumlah populasi yang diteliti. Berdasarkan hitungan diatas diperoleh sampel sebanyak 97 responden. Jadi dalam pelaksanaan sampel dapat dilakukan sebanyak 100 responden (n=100). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *Purpose Sampling*. Kriteria pengambilan sampelnya yaitu pengelola keuangan desa baik itu Kepala Desa, Sekertaris Desa, Bendahara, KASI, KADUS, KAUR, BPD, LPMD serta masyarakat Desa Krikilan yang cakap hukum atau sudah berumur 17 tahun keatas.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah

serta tujuan yang diteliti.³⁹ Dalam pengumpulan datanya penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada orang/objek yang dijadikan responden dalam penelitian. Proses pengambilan data ini dilakukan peneliti dengan memberikan pertanyaan kepada responden dan peneliti memberikan alternatif jawaban yang mana untuk memudahkan peneliti untuk menjawab. Dalam penelitian ini responden yang dijadikan dalam penelitian adalah seluruh warga Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang yang telah cakap huku atau sudah berumur 17 tahun keatas. Penyebaran kuesioner ini disebar secara langsung untuk mendapatkan datanya setelah itu, data tersebut akan diuji dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, dan uji analisis data.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan pengawasan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah pengelolaan dana desa. Operasional variabel penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Variabel, Definisi, Indikator, dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban	a. keterlibatan pemerintah desa b. pertanggungjawaban	Diukur melalui kuesioner dengan

³⁹ Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis*, Grasindo, hal 168.

	informasi atau aktivitas serta kinerja pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan	c. Tercapainya tujuan dalam pengelolaan dana desa.	menggunakan skala interval
Transpransi	Transparansi yaitu prinsip keterbukaan yang mana masyarakat mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya.	a. musyawarah dengan masyarakat. b. Akses informasi yang terbuka. c. keterbukaan perencanaan dan pelaksanaan dana.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval
Partisipasi	Partisipasi yaitu keterlibatan masyarakat dalam pembuatan keputusan baik secara langsung maupun tidak langsung melalui.	a. Masyarakat terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, evaluasi pengelolaan dana desa	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval
Pengawasan Masyarakat	Pengawasan yaitu serangkaian kegiatan serta tindak lanjut yang dilakukan untuk menjamin pelaksanaan pembangunan yang direncanakan.	a. pengawasan dalam perencanaan dan pelaksanaan, alokasi, pertanggungjawaban, dan evaluasi pengelolaan dana desa	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval

Pengelolaan Dana Desa	Pengelolaan dana desa yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan serta pertanggung jawaban keuangan desa.	a. Adanya tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa.	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval
-----------------------	--	---	--

Penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval yaitu skala yang mempunyai jarak yang sama antara satu data dan data yang lain serta hasil pengukurannya dengan bilangan riil.⁴⁰ Skala interval ini menggunakan instrumen skala Likert. Dalam penelitian ini nantinya akan disedia jawaban alternatif atas pertanyaan yang telah disediakan. Jawaban alternatif tersebut yaitu STS (Sangat Tidak Setuju) Skor 1, TS (Tidak Setuju) Skor 2 N (Netral) Skor 3 S (Setuju) Skor 4 SS (Sangat Setuju) Skor 5.

3.5 Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan menggunakan *software* aplikasi SPSS 26.00. Tujuan analisis deskriptif ini yaitu untuk memberikan gambaran terhadap data, sehingga data yang dikumpulkan mudah dipahami. Selain itu, jawaban dalam penelitian ini akan di hitung menggunakan skala interval dengan metode skala Likert. Sehingga jawaban datanya menjadi hasil dari penelitian yang berbentuk nilai rata-rata (mean), standar devisiasi, varian, maksimum, sum, range, dan sebagainya. Tahapan menganalisis data dalam penelitian ini yaitu:

⁴⁰ Sitompul, Ellen Gunawan, dkk. *Teknik Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 9 Jilid 1*, hal 18.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran untuk menunjukkan tingkat kemampuan instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi objek pengukuran yang dilakukan oleh instrumen tersebut. Instrumen dikatakan valid jika alat pengukuran yang digunakan sesuai dengan apa yang seharusnya diukur.⁴¹

Dalam uji validitas, kuesioner dikatakan valid yaitu jika pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang nantinya akan diukur dalam kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini, uji signifikan digunakan untuk membandingkan nilai r (nilai *Corrected item-total correlation* terhadap *output cronbach alpha*). Hal ini sesuai dengan perhitungan korelasi bivariate. Dengan dasar pengambilan keputusan r hitung lebih besar dibanding r tabel .

3.5.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas yaitu suatu pengukuran data yang bertujuan untuk kestabilan serta konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang telah di sajikan dalam bentuk kuesioner.⁴² Dalam uji reabilitas, kuesioner dikatakan *reliable* jika jawaban kuesioner konsisten dalam masa ke masa. Sehingga uji reabilitas ini digunakan untuk mengukur kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel.

Dalam uji reabilitas perhitungan digunakan untuk menguji koefisien *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan SPSS. Uji reabilitas dikatakan suatu variabel kontruk jika memiliki *Cronbach's Alpha* $>0,60$. Sehingga *Cronbach's Alpha* setiap variabel memiliki nilai $>0,60$.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV. Alfabeta, 2010, hal 173.

⁴² Tim Penyusun di Fakultas dan Manajemen, *Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, Badan Penerbit Utama Universitas Widyatama, 2007 hal 24.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu sebuah perhitungan data yang bertujuan untuk menguji atau menilai sebaran data pada suatu kelompok atau variabel. Selain itu uji normalitas juga digunakan untuk menentukan data yang diambil dari populasi normal. Dalam uji T dan F diasumsikan bahwa residual mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik.

Dalam uji normalitas analisis grafik, normalitas dilihat dari penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residunya. Pertimbangan ini berdasarkan sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogram maka hal ini menunjukkan distribusi normal. Sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Sebaliknya, jika data atau grafik menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram maka tidak menunjukkan distribusi normal. Sehingga model regresinya tidak memenuhi asumsi normalitas.⁴³

3.5.3.2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonietas yaitu perhitungan data yang bertujuan untuk memastikan apakah dalam sebuah data ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas.

⁴³ Santoso, *Statistika Hospital*, Sleman, CV Budi Utama, 2018, hal 187.

Interkorelasi adalah hubungan yang kuat antara satu variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya dalam model regresi.

Uji multikolonietas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antarvariabel independen (IV) pada model regresi. Dalam uji multikoler, korelasi antar variabel independen (IV) sebaiknya kecil. Dalam uji multikolonietas, pendeteksian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* serta VIF. Semakin kecil nilai *tolerance* serta besar VIF maka mendekati multikolonietas.⁴⁴

3.5.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu perhitungan data yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari semua pengamatan dari regresi linier. Uji ini merupakan uji homoskedastisitas, yang mana apabila ada keadaan yang ada ketidaksamaan varian dari error pada setiap pengamatan variabel bebas pada regresi. Uji ini harus ada pada uji asumsi klasik. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka regresi dianggap tidak valid.

Pada uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scatter plot* antar variabel terikat ZPRED dengan SRESID. Selain menggunakan *scatter plot* uji ini bisa dilakukan dengan *Glejse*. Uji *Glejser* digunakan untuk melihat apabila tingkat kepercayaan diatas 5%, maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.⁴⁵

⁴⁴ Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern*, Jakarta, Salemba Humaika, 2009, hal 92.

⁴⁵ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013, hal 54.

3.5.4 Analisis Regresi

Analisis regresi pertama kali diperkenalkan oleh Sir Francis Galton pada akhir abad ke-19 saat melakukan studi mengenai hubungan tinggi badan ayah dan anak. Konsep dasar regresi yaitu segala sesuatu memiliki keterkaitan dengan kondisi awal. Tujuan analisis regresi yaitu untuk mengukur keterkaitan antara variabel dependen dan independen serta untuk menunjukkan arah dari kedua variabel tersebut. ⁴⁶Langkah-langkah dalam melaksanakan analisis regresi adalah sebagai berikut:

3.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu uji regresi yang jumlah variabel bebas terdiri lebih dari satu dengan variabel terikat. Dengan kata lain, variabel dependen (Y) dihubungkan dengan variabel independen (X) lebih dari satu dengan syarat variabel independen uji regresi linier berganda tidak berdiri sendiri, tetapi diikuti oleh uji yang lain yang saling mendukung dan berhubungan.⁴⁷ Rumus analisis regresi linier berganda adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

e : *Error Estimated*

Y : Pengelolaan Dana Desa

X₁ : Akuntabilitas

X₂ : Transaparansi

X₃ : Partisipasi Masyarakat

⁴⁶ Wibisono, Dermawan. *Riset Bisnis*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2013, hal 164.

⁴⁷ Rianto, Slamet, dkk. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Sleman, Deepublisher, 2020, hal 137.

X₄ : Pengawasan Dana

3.5.4.2 Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan yaitu pengukuran yang digunakan untuk menguji seberapa besar kemampuan semua variabel bebas (variabel independen) dalam menjelaskan variabel terikat (variabel dependen). Semakin besar nilai R², semakin baik mencerminkan bahwa semakin besar presentase kontribusi nilai dari variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini tidak menambah kesempurnaan sebuah model dalam penelitian karena hal ini berdasarkan dengan penambahan variabel. Semakin banyak variabel bebas (variabel independen) maka koefisien determinan (R²) semakin besar.⁴⁸

3.5.4.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) yaitu teknik perhitungan yang digunakan untuk menguji hubungan simultan terhadap semua variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Dalam perhitungan uji statistik F terdapat dua macam perhitungan yaitu uji F dengan membandingkan uji F-tabel dan Uji F-hitung yang mana F-tabel diperoleh dari tabel F berdasarkan derajat kebebasan (dk) dan alfa. Perhitungan Uji F kedua yaitu dengan menggunakan nilai F dan nilai signifikansi sebesar 5%.⁴⁹

3.5.4.4 Uji Statistik t

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) yaitu uji perhitungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel

⁴⁸ Seran, Sirilius. *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, Sleman, CV. Budi Utama, 2020, hal 190

⁴⁹ Ibid Sirilius Seran... hal 188

bebas (variabel independen) berpengaruh terhadap variabel terikat (variabel dependen). Perhitungan uji ini dilihat dari jumlah *degree of freedom* dengan derajat kepercayaan 5%. Maka apabila nilai signifikansi dibawah 0,005 hipotesis penelitian ditolak. Selain itu, uji signifikansi parameter individual dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t-hitung dengan nilai t-tabel.⁵⁰

⁵⁰ Ibid Imam Ghozali... hal 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum dan Sejarah Desa Krikilan

Desa Krikilan merupakan salah satu desa yang berada di kabupaten Rembang. Secara administrasi, desa krikilan berada di wilayah sebelah selatan kecamatan sumber dan sebelah barat daya Kabupaten Rembang. Desa Krikilan ini berada di sebelah barat berbatasan dengan desa Sumber Agung Kabupaten Pati, sebelah timur berbatasan dengan desa Logung, sebelah selatan berbatasan dengan desa Ronggomulyo dan sebelah barat Berbatasan dengan desa Kedung Tulup. Luas wilayah desa Krikilan sebesar 355,5 ha. Desa ini terletak kurang lebih 25 KM dengan waktu tempuh 50 menit dari kota Rembang dan kurang lebih 4,5 KM dengan waktu tempuh 15 menit dari kecamatan Sumber.

Menurut sejarah, desa krikilan diambil dari kata kerikil. Konon zaman dahulu ada dua orang yang bertengkar merebutkan anak sapi. Dua orang tersebut adalah joko modo dari desa modo dan panji sering dari desa sering. Keduanya saling kejar sampailah didesa Krikilan yang mana banyak tumpukan kerikil. Disitulah mereka bertengkar dan bersembunyi di balik tumpukan kerikil.

Desa Krikilan terdiri dari 3 RW (Rukun Warga) dengan 16 RT (Rukun Tetangga). Mayoritas warga krikilan memeluk agama islam. Masyarakat desa krikilan sangat religius. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya organisasi keagamaan yang berada di desa Krikilan. Selain itu, Desa krikilan juga terdapat sarana prasarana keagamaan seperti masjid, TPQ, Madrasah Diniyah, Pondok Pesantren dan Madrasah Tsanawiyah.

Desa Krikilan terletak di wilayah strategis, yaitu dilekeng gunung dengan suhu rata-rata maksimum 30° C dengan rata-rata suhu minimum 22° C. Oleh karena itu, masyarakat desa krikilan berpencaharian sebagai petani. Hasil pertanian Desa Krikilan diantaranya yaitu padi, kacang-kacangan, cabai, bawang merah, tembakau, ketela, ubi dan buah-buahan seperti mangga, melon, rambutan, duren, pisang. Selain itu, masyarakat desa krikilan juga beternak diantara yaitu sapi, kambing, itik, dan ayam.

Desa Krikilan merupakan desa yang mendapat penerimaan dana yang meningkat sangat besar dari tahun ketahun. Dari tahun 2015 ke tahun 2016 anggaran desa ini meningkat 2 kali lipat. Anggaran ini terus meningkat sampai tahun 2020 dengan total anggaran Rp 893.370.000,00. Walaupun pernah mengalami penurunan pada tahun 2019, dana ini meningkat lagi pada tahun 2020. Penurunan ini hanya 1% dari tahun sebelumnya.

4.1.2. Struktur Organisasi

Pemerintahan desa krikilan dalam menjalankan tugas-tugas pemerintahan diperlukan kerjasama antara pegawai satu dengan pegawai yang lain. Masing-masing pegawai mempunyai tugas masing-masing berdasarkan jabatan yang diampunya. Koordinasi antar pegawai sangat diperlukan karena kekompakan dan kerjasama inilah yang mencerminkan aktivitas tertentu yang mencakup bagian masing-masing bagian. Semakin banyak koordinasi yang dilakukan maka semakin kompleks hubungan masing-masing pegawai sehingga pegawai mengetahui tugas dan tanggungjawabnya.

Pemerintah desa krikilan dalam menjalankan tugasnya juga menerapkan susunan organisasi. Susunan organisasi di pemerintahan Desa Krikilan diterapkan sebagai kerangka dalam suatu pemerintahan sehingga tugas dalam pemerintahan tersusun rapi dan dapat dipertanggung jawabkan. Struktur organisasi Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.1

. Struktur organisasi Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang

No	Nama	Jabatan	Nomor SK
1.	Sukirno	Kepala Desa	141/1504/2016
2.	Isa Ansori	Sekretaris	141.5/02/I/2020
3.	Supriyadi	Kaur Perencanaan	141.5/03/I/2020
4.	Rasimin	Kaur Keuangan	141.5/04/I/2020
5.	Supawi	Kasi Kesejahteraan	141.5/05/I/2020
6.	Sutopo	Kasi Pemerintahan	141.5/06/I/2020
7.	Kardi	Kasi Pelayanan	141.5/07/I/2020
8.	Jamsir	Kadus I	141.5/08/I/2020
9.	Raman	Kadus II	141.5/09/I/2020

Sumber: Desa Krikilan 2020

4.1.3. Deskriptif Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data penelitian diperoleh dengan menyebarkan koesioner. Penyebaran ini dilakukan secara langsung kepada responden yang telah memenuhi kriteria, yaitu masyarakat Desa Krikilan yang sudah berumur 17 tahun keatas atau telah memiliki hak pilih serta cakap hukum. Kuesioner tersebut diperoleh responden dengan menyebarkan secara langsung kepada masyarakat. Pengumpulan data ini didapat dengan berkeliling desa dengan tujuan untuk mendapatkan data tiap RW sehingga perolehan data dapat maksimal. Selain itu, penyebaran kuesioner juga di sebarakan kepada pejabat desa krikilan dengan jumlah keseluruhan 28 diantaranya yaitu Kepala Desa, SEKDES, KAUR, KASI, KADUS, BPD, dan LPMD.

Dalam penyebaran kuesioner ini, peneliti memberikan kuesioner yang telah dicantumkan serta alternatif jawaban yang mana responden hanya mengisi dengan memberikan tanda centang pilihan dalam alternatif

jawaban. Hal ini bertujuan agar memudahkan responden dalam pengisian kuesioner. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada tanggal 1-30 september 2020 dengan pengambilan 100 responden.

4.2. Karakteristik Responden

4.2.1. Usia Responden

Dalam penelitian penyebaran kuesioner, diperoleh responden dengan jumlah 100 dengan usia sebagai berikut:

Tabel 4.2
Persentase Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	17-30	47	47%
2.	31-40	15	15%
3.	41-50	20	20%
4.	51-60	15	15%
5.	>60	3	3%
Jumlah		100	100%

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 17-30 tahun dengan berbagai usia responden mulai dari 17-30 tahun sebanyak 47 orang, 31-40 tahun sebanyak 15 orang, 41-50 tahun sebanyak 20 orang, 51-60 tahun sebanyak 15 orang, dan lebih dari 60 tahun sebanyak 3 orang. .

4.2.2. Jenis Kelamin

Dalam penelitian penyebaran kuesioner, diperoleh responden dengan jumlah 100. Berdasarkan keseluruhan jumlah laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 4.3

Persentase Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi
1.	Laki-laki	54	54%
2.	Perempuan	43	43%
Jumlah		100	100%

Dari data diatas disimpulkan bahwa responden laki-laki telah mendominasi data dalam penyebaran kusioner ini. Dari hasil itu, didapat bahwa responden laki-laki berjumlah 54 orang dan responden perempuan berjumlah 43 orang.

4.2.3. Pekerjaan

Dalam penelitian penyebaran kuesioner, diperoleh reponden dengan berbagai pekerjaan. Jumlah dan jenis pekerjaan dalam reponden penelitian ini adalah:

Tabel 4.4

Persentase Pekerjaan Responden

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentasi
1.	Petani	24	24%
2.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	7	7%
3.	Wiraswasta	47	47 %
4.	PNS	2	2%
5.	Pelajar	19%	19%
Jumlah		100	100%

Dari data diatas disimpulkan bahwa responden dengan pekerjaan wiraswasta telah mendominasi data dalam penyebaran kusioner ini. Dari

hasil itu, didapat bahwa responden dengan pekerjaan petani berjumlah 24 orang, mahasiswa/pelajar 19 orang, ibu rumah tangga 7 orang, wiraswasta 47 orang dan PNS 2 orang.

4.3. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil data yang diperoleh pada penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden masyarakat desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang. Adapun cara yang dilakukan oleh peneliti dalam membagikan kuesioner yaitu memberikan secara langsung kepada masyarakat desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang. Data variabel - variabel dalam judul penelitian ini terdiri dari variabel bebas (Independent) adalah akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat serta pengawasan dana desa sedangkan untuk variabel (Dependent) adalah Efektifitas pengelolaan dana desa. Berikut ini adalah data hasil kuesioner :

Tabel 4.5

Data Hasil Kuesioner

Item Pertanyaan	Total STS	%	Total TS	%	Total N	%	Total S	%	Total SS	%
X1.1	0	0%	1	1%	0	0%	68	68%	31	31%
X1.2	0	0%	1	1%	10	10%	63	63%	26	26%
X1.3	0	0%	1	1%	18	18%	63	63%	18	18%
X1.4	0	0%	0	0%	15	15%	38	38%	47	47%
X1.5	0	0%	0	0%	14	14%	45	45%	41	41%
X2.1	1	1%	14	14%	10	10%	56	56%	19	19%
X2.2	0	0%	12	12%	11	11%	63	63%	14	14%
X2.3	4	4%	14	14%	10	10%	52	52%	20	20%
X2.4	2	2%	3	3%	4	4%	66	66%	25	25%
X2.5	1	1%	4	4%	6	6%	67	67%	22	22%
X3.1	5	5%	10	10%	8	8%	59	59%	18	18%

X3.2	2	2%	16	16%	6	6%	56	56%	20	20%
X3.3	2	2%	3	3%	3	3%	70	70%	22	22%
X3.4	1	1%	11	11%	7	7%	57	57%	24	24%
X3.5	0	0%	1	1%	4	4%	66	66%	29	29%
X4.1	0	0%	0	0%	0	0%	66	66%	34	34%
X4.2	0	0%	0	0%	10	10%	64	64%	26	26%
X4.3	0	0%	0	0%	18	18%	64	64%	18	18%
Y1	1	1%	3	3%	8	8%	71	71%	17	17%
Y2	1	1%	3	3%	4	4%	69	69%	23	23%
Y3	1	1%	3	3%	6	6%	65	65%	25	25%
Y4	0	0%	9	9%	4	4%	61	61%	26	26%
Y5	1	1%	13	13%	7	7%	59	59%	20	20%
Y6	0	0%	5	5%	5	5%	71	71%	19	19%
Y7	1	1%	4	4%	6	6%	77	77%	12	12%

Sumber: Data Primer (diolah), 2020

4.3.1. Kualitas Akuntabilitas

Berdasarkan tabel untuk variabel akuntabilitas pada item pertanyaan X1.1 menunjukkan 1% responden menyatakan tidak setuju, 68% menyatakan setuju dan 31% sangat setuju bahwa tahapan pengelolaan dana desa melibatkan seluruh unsur masyarakat.

Pada item pertanyaan X1.2 menunjukkan 1% responden menyatakan tidak setuju bahwa kepentingan masyarakat menjadi pertimbangan dan perhatian utama dalam pengalokasian dana desa sebesar 10% responden menyatakan netral, sebesar 63% responden menyatakan setuju dan 26% responden menyatakan sangat setuju.

Pada item pertanyaan X1.3 menunjukkan 1% responden menyatakan tidak setuju bahwa pengelolaan alokasi dana desa (ADD) disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat. sebesar 18% responden menyatakan netral, sebesar 63% responden menyatakan setuju dan 18% responden menyatakan sangat setuju.

Pada item pertanyaan X1.4 menunjukkan 15% responden menyatakan netral bahwa pengelolaan dana desa telah diawasi dengan baik oleh tim pelaksana. sebesar 38% responden menyatakan setuju dan 47% responden menyatakan sangat setuju.

Pada item pertanyaan X1.5 menunjukkan 14% responden menyatakan netral bahwa akuntabilitas sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja dari pemerintah desa. sebesar 45% responden menyatakan setuju dan 41% responden menyatakan sangat setuju.

4.3.2. Kualitas Transparansi

Berdasarkan tabel untuk variabel transparansi pada item pertanyaan X2.1 menunjukkan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 14% menyatakan tidak setuju, 10% netral, 56% responden menyatakan setuju dan 19% responden menyatakan sangat setuju bahwa masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah pengelokasian dana desa.

Berdasarkan item pertanyaan X2.2 menunjukkan 12% menyatakan tidak setuju, 11% netral, 63% responden menyatakan setuju dan 14% responden menyatakan sangat setuju bahwa akses untuk memperoleh informasi dan dokumen publik tentang alokasi dana desa mudah di peroleh.

Berdasarkan item pertanyaan X2.3 menunjukkan 4% responden menyatakan sangat tidak setuju, 14% menyatakan tidak setuju, 10% netral, 52% responden menyatakan setuju dan 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa pengelola dana desa terbuka terhadap seluruh hasil pelaksanaan program dana desa kepada masyarakat.

Berdasarkan item pertanyaan X2.4 menunjukkan 2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3% menyatakan tidak setuju, 4% netral, 66% responden menyatakan setuju dan 25% responden menyatakan sangat setuju bahwa alokasi dana desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran.

Berdasarkan item pertanyaan X2.5 menunjukkan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 4% menyatakan tidak setuju, 6% netral, 67% responden menyatakan setuju dan 22% responden menyatakan sangat setuju dana desa dapat mengakomodasi dan meningkatkan usulan/suara rakyat.

4.3.3. Kualitas Partisipasi

Berdasarkan tabel untuk variabel partisipasi pada item pertanyaan X3.1 menunjukkan 5% responden menyatakan sangat tidak setuju, 10% menyatakan tidak setuju, 8% netral, 59% responden menyatakan setuju dan 18% responden menyatakan sangat setuju bahwa masyarakat desa Kikilan selalu terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelola dana desa.

Berdasarkan item pertanyaan X3.2 menunjukkan 2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 16% menyatakan tidak setuju, 6% netral, 56% responden menyatakan setuju dan 20% responden menyatakan sangat setuju bahwa masyarakat desa Krikilan bebas dalam menyampaikan aspirasi, saran maupun kritikan kepada pengelola dana desa.

Berdasarkan item pertanyaan X3.3 menunjukkan 2% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3% menyatakan tidak setuju, 3% netral, 70% responden menyatakan setuju dan 22% responden menyatakan sangat setuju bahwa masyarakat desa Krikilan bersedia dan berkontribusi dalam pengelolaan dana desa terhadap pelaksanaan program desa.

Berdasarkan item pertanyaan X3.4 menunjukkan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 11% menyatakan tidak setuju, 7% netral, 57% responden menyatakan setuju dan 24% responden menyatakan sangat setuju bahwa kritik dan saran dari masyarakat dijadikan sebagai koreksi untuk pengelolaan dana desa.

Berdasarkan item pertanyaan X3.5 menunjukkan 1% menyatakan tidak setuju, 4% netral, 66% responden menyatakan setuju dan 29% responden

menyatakan sangat setuju masyarakat bersedia menjaga, melestarikan, dan mengaplikasikan hasil dari program pengelolaan dana desa dengan baik.

4.3.4. Kualitas Pengawasan Dana

Berdasarkan tabel untuk variabel pengawasan dana pada item pertanyaan X4.1 menunjukkan 66% responden menyatakan setuju dan 34% responden menyatakan sangat setuju bahwa pemerintah pengelola dana desa mengawasi dana dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.

Berdasarkan item pertanyaan X4.2 menunjukkan 10% netral, 64% responden menyatakan setuju dan 26% responden menyatakan sangat setuju bahwa masyarakat ikut serta andil dalam mengawasi dana desa dengan baik.

Berdasarkan item pertanyaan X4.3 menunjukkan 18% netral, 64% responden menyatakan setuju dan 18% responden menyatakan sangat setuju bahwa adanya pemasangan baliho perencanaan dan pengelolaan dana desa dari pemerintah desa untuk memudahkan masyarakat mengawasi program dan dana desa.

4.3.5. Kualitas Efektifitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan tabel untuk variabel efektifitas pengelolaan dana desa pada item pertanyaan Y1 menunjukkan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3% menyatakan tidak setuju, 8% netral, 71% responden menyatakan setuju dan 17 responden menyatakan sangat setuju bahwa perencanaan dana desa disampaikan dengan baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ada.

Berdasarkan item pertanyaan Y2 menunjukkan 1% menyatakan tidak setuju, 3% netral, 4% netral, 69% responden menyatakan setuju dan 23% responden menyatakan sangat setuju bahwa penetapan perencanaan pengelolaan dana desa masyarakat diikuti sertakan dalam penerapan perencanaan.

Berdasarkan item pertanyaan Y3 menunjukkan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 3% menyatakan tidak setuju, 6% netral,

65% responden menyatakan setuju dan 25% responden menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan dana desa digunakan dengan baik sesuai dengan program yang telah dibuat dalam rencana program kegiatan yang disepakati oleh bupati.

Berdasarkan item pertanyaan Y4 menunjukkan 9% menyatakan tidak setuju, 4% netral, 61% responden menyatakan setuju dan 26% responden menyatakan sangat setuju bahwa masyarakat ikut andil dalam pengelolaan dana desa dan pelaksanaan program dari desa.

Berdasarkan item pertanyaan Y5 menunjukkan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 13% menyatakan tidak setuju, 7% netral, 59% responden menyatakan setuju dan 20% responden menyatakan sangat setuju seluruh masyarakat diberi tanggung jawab untuk mengetahui pengelolaan dana desa.

Berdasarkan item pertanyaan Y6 menunjukkan 5% menyatakan tidak setuju, 5% netral, 71% responden menyatakan setuju dan 19% responden menyatakan sangat setuju bahwa tanggung jawab yang diberikan masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Berdasarkan item pertanyaan Y7 menunjukkan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju, 4% menyatakan tidak setuju, 6% netral, 77% responden menyatakan setuju dan 12% responden menyatakan sangat setuju pelaporan pengelolaan dana desa sesuai dengan pelaksanaan program dana desa.

4.4. Uji Validitas dan Reabilitas

4.4.1. Uji Validitas

Setelah melakukan penelitian dan pengujian data, didapatkan data validitas. Dalam pengujian validitas dilakukan uji signifikan untuk membandingkan r hitung dan r tabel. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif. Besarnya *degree of freedom* (df) = $n-2$ yang mana n adalah jumlah

sampel pada kasus ini. Sehingga $df = 100 - 2 = 98$ atau $df = 98$ dengan α 0,05% didapat r tabel 0,165.

Tabel 4.6

Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada Pernyataan Mengenai Akuntabilitas (X1)

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,393	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,746	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,785	0,165	<i>Valid</i>
P4	0,739	0,165	<i>Valid</i>
P5	0,764	0,165	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan tabel semua item pernyataan variabel Akuntabilitas (X1) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari r hitung > dari r tabel (0,165) sehingga syarat validitas item pernyataan variabel Akuntabilitas dapat dipenuhi.

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada Pernyataan Mengenai Transparansi (X2)

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,767	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,692	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,826	0,165	<i>Valid</i>
P4	0,658	0,165	<i>Valid</i>
P5	0,628	0,165	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan tabel semua item pernyataan variabel Transparansi (X2) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari r hitung > dari r tabel (0,165)

sehingga syarat validitas item pernyataan variabel Akuntabilitas dapat dipenuhi.

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada Pernyataan Mengenai Partisipasi (X3)

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,826	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,740	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,629	0,165	<i>Valid</i>
P4	0,730	0,165	<i>Valid</i>
P5	0,525	0,165	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan tabel semua item pernyataan variabel Partisipasi (X3) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari r hitung > dari r tabel (0,165) sehingga syarat validitas item pernyataan variabel Akuntabilitas dapat dipenuhi.

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada Pernyataan Mengenai Pengawasan Dana (X4)

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,690	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,861	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,867	0,165	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan tabel semua item pernyataan variabel Pengawasan Dana(X4) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari r hitung > dari r tabel (0,165) sehingga syarat validitas item pernyataan variabel Akuntabilitas dapat dipenuhi.

Tabel 4.10

Hasil Pengujian Validitas Item Kuesioner Pada Pernyataan Mengenai Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,684	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,603	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,806	0,165	<i>Valid</i>
P4	0,867	0,165	<i>Valid</i>
P5	0,799	0,165	<i>Valid</i>
P6	0,541	0,165	<i>Valid</i>
P7	0,533	0,165	<i>Valid</i>

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan tabel semua item pernyataan variabel Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Y) dikatakan valid. Hal ini dapat dilihat dari r hitung $>$ dari r tabel (0,165) sehingga syarat validitas item pernyataan variabel Akuntabilitas dapat dipenuhi.

4.4.2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas yaitu pengukuran kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila *Cronbach's Alpha* $>$ 0,60.

Tabel 4.11

Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
----------	--------------------------	------------------	------------

X1	5 Pertanyaan	0,732	Reliabel
X2	5 Pertanyaan	0,764	Reliabel
X3	5 Pertanyaan	0,762	Reliabel
X4	3 Pernyataan	0,739	Reliabel
Y	7 Pertanyaan	0,823	Reliabel

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Dari hasil uji reliabilitas untuk semua butir jawaban kuesioner dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60. Maka data variabel X1, X2, X3, dan Y dapat dikatakan reliabel.

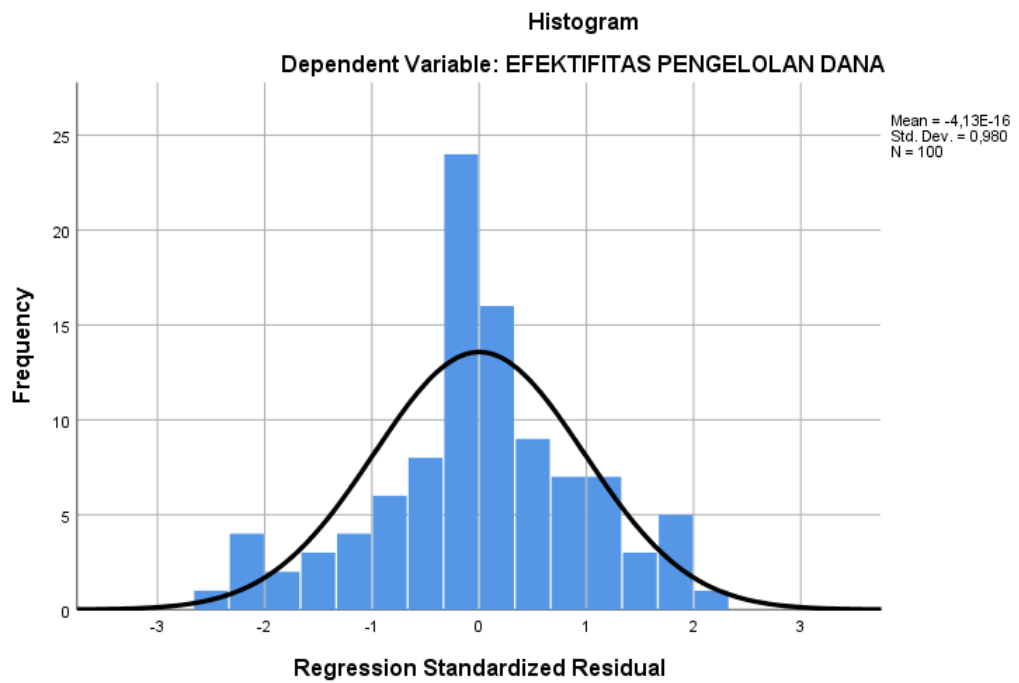
4.5. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah suatu data dianalisa lebih lanjut diperlukan suatu uji asumsi klasik agar hasil dan analisa bisa efisien dan tidak bias sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut

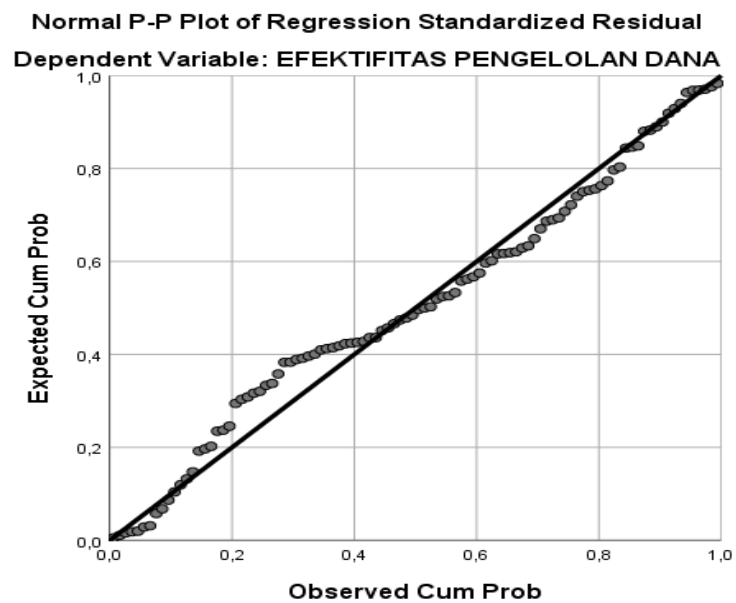
4.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data yang sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Gambar 4.1
Grafik Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.2
Uji Plot Gambar Normalitas



Berdasarkan pengujian gambar 4.1 di atas dan gambar 4.2

menunjukkan distribusi normal. Pada gambar 4.1 pada grafik histogram residual uji normal data telah menunjukkan kurva normal membentuk lonceng dan pada gambar 4.2 gambar P-P Plot, terlihat titik-titik menyebar digaris diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, data yang digunakan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan data terdistribusi normal.

4.5.2. Analisis Statistik

Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S), uji ini menentukan apakah distribusi data normal atau tidak dilihat melalui perbandingan nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,75861348
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,054
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Berdasarkan pengujian di atas nilai signifikansinya adalah 0,14. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat dikatakan data terdistribusi normal.

4.5.3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat pada

nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Suatu regresi dikatakan terjadi multikolonieritas apabila nilai *tolerance* >0,1 dan jika nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolonietas

Coefficient ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKUNTABILITAS	,983	1,017
	TRANSPARANSI	,554	1,806
	PARTISIPASI	,576	1,735
	PENGAWASAN DANA	,876	1,141
a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA			

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Dari hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), pada hasil output diatas, variabel Akuntabilitas 0,983, Transpansi 0,554, Partisipasi 0,576 dan Partisipasi 0,876 memiliki nilai tolerance >0,1 atau nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF <10 atau lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari Multikolineritas.

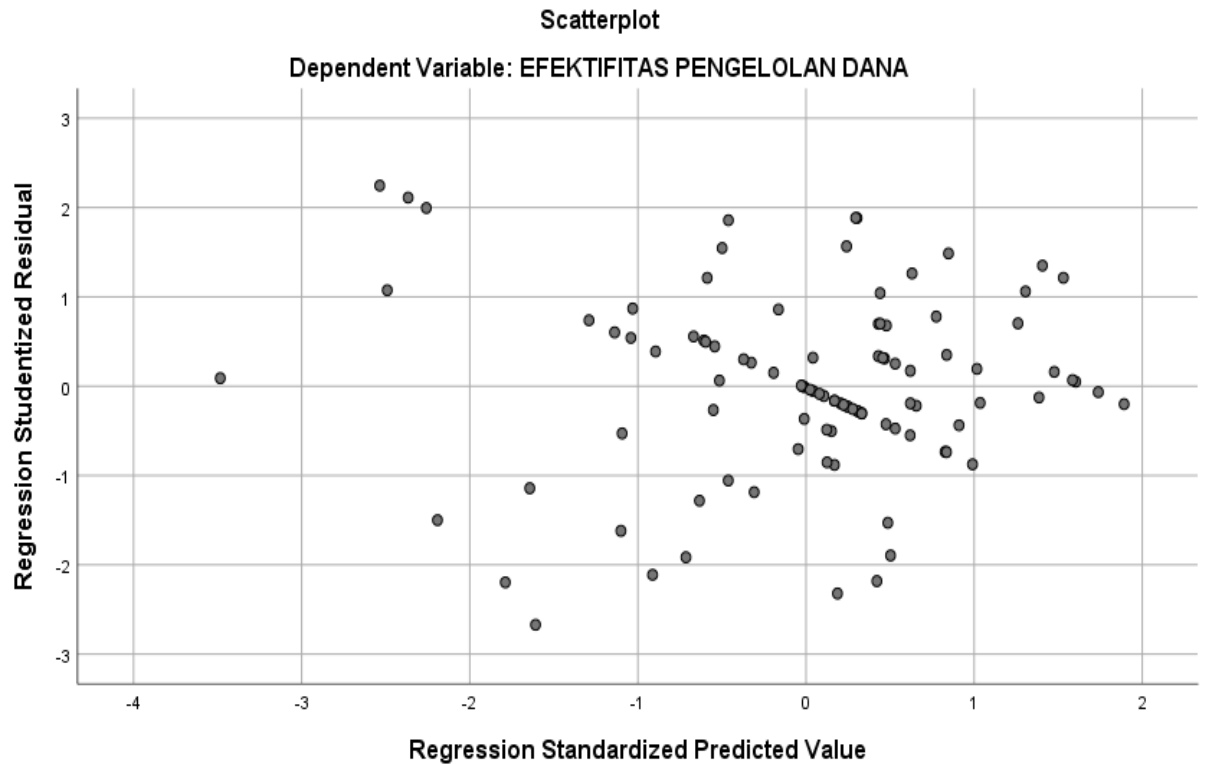
4.5.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada gambar scatterplot. Jika pada gambar scatterplot terdapat titik-titik data menyebar secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

Gambar 4.3

Scatterplot



Pada gambar scatterplot diatas terdapat titik-titik data menyebar. Walaupun ada sedikit yang saling menumpuk itu secara menyeluruh dan tidak membentuk pola bergelombang dan mengumpul hanya pada satu titik maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yang artinya data loyalitas konsumen terdistribusi dengan normal. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa dari uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan scatterplot menyatakan bahwa kedua uji normalitas tersebut terdistribusi normal, data tersebut ditunjukkan dan dapat dilihat berdasarkan gambar atau grafik.

4.5.5. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi ini adalah analisis yang digunakan untuk mengukur variabel dependen (Efektivitas Pengelolaan Dana Desa) apabila variabel independent dinaikkan atau diturunkan. Analisis regresi linier berganda ini mempunyai tujuan menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan pengawasan dana sebagai variabel independen (terikat) dan efektivitas pengelolaan dana desa sebagai variabel dependen (bebas).

Tabel 4.14

Hasil Uji Analisis Regresi Linier

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,108	3,776		2,677	,009
AKUNTABILITAS	,128	,128	,078	1,001	,319
TRANSPARANSI	,471	,121	,407	3,901	,000
PARTISIPASI	,365	,118	,318	3,104	,003
PENGAWASAN DANA	-,086	,224	-,032	-,384	,702
a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA					

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi berganda untuk variabel akuntabilitas sebesar 0,128, variabel transparansi sebesar 0,471, variabel partisipasi sebesar 0,365 serta variabel pengawasan dana sebesar -0,086. Sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$.

$$Y = 10.108 + 0,128X_1 + 0.471X_2 + 0,365X_3 + (-0,086) + e$$

Nilai beta dalam *unstandardized Coefficient*

Interprestasi Persamaan Penelitian:

1. Nilai konstanta $a=10.108$, jika nilai konstanta ditingkatkan sebesar 1 % dari segi indikator tercapainya tujuan pengelolaan dana desa , maka akan meningkat sebesar 0,128%. Dan apabila nilai konstanta diturunkan sebesar 1 % dari segi indikator tercapainya tujuan pengelolaan dana desa, maka akan menurun sebesar 0,128%.
2. Koefisien $X_1= 0,128$, artinya jika variabel akuntabilitas ditingkatkan kembali sebesar 1 % dari segi indikator tercapainya tujuan pengelolaan dana desa dalam satu tahun periode anggaran, keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan dana serta laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa maka variabel efektivitas pengelolaan dana desa semakin meningkat sebesar 0,128%.
3. Koefisien $X_2=0,471$, artinya jika variabel transparansi ditingkatkan kembali sebesar 1 % dari segi indikator adanya musyawarah dengan masyarakat serta adanya keterbukaan informasi mengenai pengelolaan dana desa baik itu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban maka variabel efektivitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,471%.
4. Koefisien $X_3=0,365$, artinya jika variabel partisipasi ditingkatkan kembali sebesar 1% dari segi indikator keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penerimaan manfaat dana desa maka variabel efektivitas pengelolaan dana desa maka variabel efektivitas pengelolaan dana desa akan meningkat sebesar 0,356%.
5. Koefisien $X_4= -0,086$, artinya jika variabel pengawasan dana ditingkatkan sebesar 1%, maka tingkat efektifitas pengelolaan dana desa meningkat sebesar -0.086%. Dan sebaliknya jika variabel pengawasan dana diturunkan sebesar 1%, maka tingkat efektifitas pengelolaan dana desa menurun sebesar -0.086%.

4.5.6. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu pengujian yang digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh kemampuan variabel *independen* (

akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan pengawasan dana) terhadap variabel *dependen* (efektifitas pengelolaan dana desa) dengan melihat *R Square*.

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	,653 ^a	,426	,402	2,816
a. Predictors: (Constant), PENGAWASAN DANA, AKUNTABILITAS, PARTISIPASI, TRANSPARANSI				
b. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA				

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, nilai menunjukkan bahwa hasil determinasi diatas memiliki nilai koefisien determinasi yang sudah disesuaikan sebesar 40,2% yang artinya selain variabel independen (akuntabilitas, transparansi, partisipasi serta pengawasan dana) tersebut masih ada variabel independen lain yang berpengaruh efektifitas pengelolaan dana desa.

4.5.7. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimasukkan dalam model penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Hasil dari uji statistik F ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Uji statistik F

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	559,365	4	139,841	17,634	,000 ^b
	Residual	753,385	95	7,930		

Total	1312,750	99			
a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA					
b. Predictors: (Constant), PENGAWASAN DANA, AKUNTABILITAS, PARTISIPASI, TRANSPARANSI					

Sumber: Data Primer (diolah) SPSS, 2020

Pada tabel ANOVA atau F test di atas didapat nilai F sebesar 17,634 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang jauh lebih besar dari f tabel 2,31. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi efektifitas pengelolaan dana desa. Dengan kata lain bahwa transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan pengawasan dana desa secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.

4.5.8. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial (uji t) menunjukkan seberapa besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah hasilnya signifikan atau tidak. Dengan asumsi sebagai berikut :

1. Jika probability (signifikan) $> 0,05$ (α), maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika probability (signifikan) $< 0,05$ (α), maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependent. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat pada tabel *Coeffisientss^a*

Tabel 4.17

Uji persial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,108	3,776		2,677	,009
Akuntabilitas	,128	,128	,078	1,001	,319
Transparansi	,471	,121	,407	3,901	,000
Partisipasi	,365	,118	,318	3,104	,003
Pengawasan Dana	-,086	,224	-,032	-,384	,702

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2020*

Dari analisis tabel Coeffisient diatas menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut :

- a. Variabel kualitas akuntabilitas memiliki nilai tidak signifikan diatas 0,05 oleh karena itu akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.
- b. Variabel transparansi memiliki nilai yang signifikan dibawah 0,05 oleh karena itu transparansi secara parsial berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.
- c. Variabel partisipasi memiliki nilai yang signifikan dibawah 0,05 oleh karena itu partisipasi secara parsial berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.
- d. Variabel kualitas pengawasan dana memiliki nilai tidak signifikan diatas 0,05 oleh karena itu pengawasan dana secara parsial tidak berpengaruh terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.

4.6. Pembahasan

Pada pembahasan ini penulis menjelaskan hasil penelitian lapangan terhadap masing-masing variabel *independen* (akuntabilitas, transparansi, partisipasi masyarakat, dan pengawasan dana) dan variabel *dependen* (efektifitas pengelolaan dana desa), maka dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

4.6.1. Pengaruh Akuntabilitas (X1) terhadap efektifitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis diatas, variabel Akuntabilitas (X1) tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung 1,001 dan t tabel 1,985 Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikan

akuntabilitas sebesar $0,319 > 0,05$ artinya nilai signifikan tersebut tidak dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,05.

Berdasarkan uji diatas menunjukkan hasil penelitian bahwa semakin tinggi akuntabilitas dana desa semakin rendah pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saeful fahri (2011) variabel akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa dan tidak sesuai dengan penelitian Maria Andriani (2018), Ketut Novi, Nyoman Trisna & Gede Adi (2017), yang menyatakan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4.6.2. Pengaruh Transparansi (X2) terhadap efektifitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis diatas, variabel transparansi (X2) signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung 3.901 dan t tabel 1,985 Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikan akuntabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ artinya nilai signifikan tersebut dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,05.

Berdasarkan uji diatas menunjukkan hasil penelitian bahwa transparansi adalah hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa. Hal ini didukung dengan jawaban responden yang banyak menjawab setuju dan sangat setuju pada setiap item pertanyaan yang telah disediakan. Selain itu, mengingat pemerintah dalam pengambilan keputusan akan berdampak bagi banyak pihak jika terjadi ketidak selarasan,

pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya.

Hasil penelitian mengenai transparansi atau keterbukaan pemerintah desa ini ditunjukkan oleh pemerintah desa dengan mengajak masyarakat dalam kegiatan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES). Selain itu, pemerintah juga terbuka dan tidak menutup diri dalam penyediaan informasi mengenai pengelolaan keuangan desa maupun informasi lain. Karena dengan keterbukaan informasi serta keterlibatan masyarakat dalam musyawarah, akan menghasilkan pemberdayaan masyarakat segera tercapai dibanding tidak adanya keterlibatan masyarakat. Hal ini usulan masyarakat akan cepet teralisasi dalam bentuk yang mana program tersebut dibiayai oleh dana desa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh Risya Umami (2017), yang menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa dan penelitian Fitri Sukmawati (2019) menyatakan variabel transparansi tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4.6.3. Pengaruh Partisipasi (X3) terhadap efektifitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis diatas, variabel partisipasi masyarakat (X3) signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung 3.104 dan t tabel 1,985 Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih besar dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikan akuntabilitas sebesar $0,003 < 0,05$ artinya nilai signifikan tersebut dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,05.

Berdasarkan uji diatas menunjukkan hasil penelitian bahwa partisipasi masyarakat juga merupakan hal yang penting dilakukan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini sesuai dengan tujuan dari dana desa yaitu untuk mensejahterakan masyarakat. Sehingga dengan adanya partisipasi masyarakat dapat digunakan upaya untuk mempersiapkan masyarakat agar lebih mandiri. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa berpengaruh secara langsung terhadap pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju dalam kuesioner.

Dalam pelaksanaannya, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan desa akan mendorong hubungan yang positif antara masyarakat desa dengan pemerintah desa, hal ini akan menjadikan pemerintah desa lebih sering berbaur dan berinteraksi dengan masyarakat. Bentuk pelaksanaan partisipasi masyarakat oleh pemerintah desa krikilan yaitu dikutsertakannya masyarakat dalam perencanaan desa, sosialisasi dan pelatihan, pembangunan dan pelestarian desa, gotong royong, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh I Made Yoda & Ni Ketut Rasmini (2019), yang menyatakan bahwa variabel transparansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa dan penelitian Fitri Sukmawati (2019) menyatakan variabel transparansi tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

4.6.4. Pengaruh Pengawasan dana (X4) terhadap efektifitas pengelolaan dana desa (Y) di Desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang

Berdasarkan analisis dan uji hipotesis diatas, variabel Pengawasan dana (X4) tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang. Berdasarkan uji hipotesis, diperoleh nilai t hitung -0,384 dan t tabel 1,985 Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini tidak dapat diterima, karena besar nilai t hitung lebih kecil dari pada nilai t tabel. Selain itu, nilai signifikan

akuntabilitas sebesar $0,702 > 0,05$ artinya nilai signifikan tersebut tidak dapat diterima karena nilai signifikansi dari suatu variabel tidak boleh lebih dari 0,05.

Hasil penelitian mengenai keterlibatan masyarakat mengenai pengawasan dana desa yaitu bahwa pengawasan dana desa tidak selalu menunjukkan bahwa pengelolaan dana tersebut baik. Hal ini juga diungkapkan oleh perangkat desa bahwa pengawasan dana desa yang dilakukan oleh masyarakat belum tentu baik, selain itu dana desa juga ada bagian yang mengawasiya sendiri. Dalam kasus ini pengawasan dana desa tidak terlalu dititik beratkan karena sudah ada variabel transparansi dan partisipasi yang diinginkan responden.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh Frisiane J. Lolowang, dkk (2018), yang menyatakan bahwa variabel pengawasan dana berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh kualitas produk, harga, dan lokasi terhadap loyalitas konsumen di Pand's Muslim Departement Store cabang Semarang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Akuntabilitas (X1) berpengaruh tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa. , transparansi (X2) dan partisipasi masyarakat (X3) berpengaruh signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa (Y). Pengawasan dana (X4) berpengaruh tidak signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa.
2. Hasil uji hipotesis membuktikan secara simultan bahwa variabel akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan pengawasan dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan kecamatan Sumber kabupaten Rembang.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu meliputi :

1. Keterbatasan konsep penelitian ini menghubungkan komponen-komponen yang diperkirakan terkait dengan variabel bebas (independen), sehingga besar kemungkinan ada beberapa variabel yang belum masuk dalam kerangka konsep yang juga berhubungan dengan efektivitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan, kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.
2. Terkait pelaksanaan pembagian kuesioner, banyak masyarakat yang ketakutan akan terjadi sesuatu apabila ia mengisi kuesioner yang telah dibagikan.

5.3. Saran

Berdasarkan penelitian diatas , adapun saran untuk penelitian selanjutnya, meliputi :

1. Bagi desa Krikilan Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang harus tetap mempertahankan hal hal baik dengan menyajikan pertanggungjawaban secara lengkap dan relevan, memberikan informasi, dan melibatkan masyarakat dalam mengambil keputusan baik itu perencanaan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban diakhir periode. Selain itu, pihak desa juga disarankan menggunakan akuntansi berbasis akuntansi syariah yang mana prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi, dan pengawasan dana desa dilakukan dengan prinsip akuntansi syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan, kecamatan Sumber, Kabupatn Rembang karena masih banyak variabel yang berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di desa Krikilan, kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

5.4. Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat Allah dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat Islam di dunia, yang menjadi penerang dalam kegelapan Penulis menyadari sepenuhnya akan adanya keterbatasan kemampuan sehingga masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan. Maka dengan hati yang terbuka sangat di harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun.

Akhirnya dengan selesainya skripsi ini penulis berharap mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. *Manajemen Pemerintah Daerah*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011
- Andi, Ferdian, *Politik Hukum Era Jokowi*, Tangerang, PUSKAPKUM, 2019.
- Darmawan Napitulu, dkk. *E-Government Implementasi, Strategi dan Inovasi*, Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Eliyana, Elis, dkk. *Prosiding "Percepatan Pengembangan Desa Mandiri*, Surabaya, Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Timur, 2019
- Erwin, Desa selok Aceh, Singkil belum pasang Baliho ADD 2019, IndoJayaNews.com/desa-Selok-Aceh-Singkil-Belum-Pasang-Baliho-ADD-2019. Diakses 18 Juni 2020.
- Fitri Sukma dkk, *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas terhadap pengelolaan Keuangan Desa*, Bandung, 2019
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013
- Gunawan, Totok. *Fakta dan Konsep Geograf*, Bekasi, Interplus, 2007,
- Handayani, Monica, *Pengantar Akuntansi Sektor Publik*, Sleman:Depublis, 2019
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis*, Grasindo
- Huraerah, Abu, *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*, humanfora
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia, *Hasil Dana Desa Sejak 2015*
- Ketut Novi, dkk, *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Komitmen Organisasi dan Pengawasan terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep Value For Money*, e-JournalSI Ak VOL 8, 2017
- Lukmono, Ade, Tilep Jatah RT dan Dana Desa Rp 578 juta, Mantan Kades di Rembang Disidang, Semarang Inside.com, www.semaranginside.com/tilep-jatah-Rt-dan-Dana-Desa-Rp578-juta-Mantan-Kades-di-Rembang-Disidang. Diakses pada tanggal 18 Juni 2020

- Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Ketiga, Cetakan Pertama*, Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta, Andi, 2004
- Marwiyah, Siti, *Kepemimpinan Spiritual Profetik dalam Pencegahan Korupsi*, Surabaya, CV. Jakad Publishing, 2018
- Matia Andriyani, *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Dana Desa*, Sumbawa, 2019
- Nisfiannoor, Muhammad. *Pendekatan Statistika Modern*, Jakarta, Salembara Humaika, 2009
- Nogi, Heassel. *Manajemen Publik*, Jakarta, Grasindo, 2005
- Nugroho, Untung. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Grobogan, CV Sarnu Untung
- Ramadhan, ardito, *Catatan ICW, Kasus Korupsi Dana Desa Terbanyak Muncul Pada Tahun 2019*, Kompas.com, 18 Februari 2020., [www. Nasional kompas.com/read/2020/02/18/Icw-korupsi-dana-desa-terbanyak-tahun-2019](http://www.nasional.kompas.com/read/2020/02/18/Icw-korupsi-dana-desa-terbanyak-tahun-2019). Diakses pada tanggal 18 Juni 2020
- Rianto, Slamet, dkk. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, Sleman, Deepubliiser, 2020
- Rohmah, Noer. *Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif al Qur'an Dan Hadits*, Malang, 2019
- Santoso, *Statistika Hospital*, Sleman, CV Budi Utama, 2018
- Seran, Sirilius. *Metode Penelitian Ekonomi dan Sosial*, Sleman, CV. Budi Utama, 2020
- Simbolon, Maringan. *Dasar-dasar Administrasi dan Manajemen*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 2004
- Sitompul, Ellen Gunawan, dkk. *Teknik Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 9 Jilid 1, hal 18*
- Soemarwoto, Suharyono. *Catatan Penting Ke-Indonesia-an Kita 2*, Sleman, Cv Budi Utama, 2018
- Solekhan, *Penyelenggara Pemerintah desa*, Malang, Setara Pres, 2012

- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, CV. Alfabeta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Tim Penyusun di Fakultas dan Manajemen, *Modul Praktikum: Metode Riset Untuk Bisnis dan Manajemen*, Badan Penerbit Utama Universitas Widyatama, 2007
- Tim Visi Yustisius, *Pedoman Resmi Petunjuk Pelaksanaan Dana Desa*, Jakarta, Visimedia
- Umami, R., Nurodin, I. Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal kuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6 (11), (2017)
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Utami, K., Efrizal, S. Pengaruh Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah dengan Variabel Pemodasi Partisipasi Masyarakat dan Transparansi Kebijakan Publik. *Jurnal WRA*, (2013)
- Wibisono, Dermawan. *Riset Bisnis*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2013

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

QUESIONER PENELITIAN

Berikut adalah quesioner yag berkaitan dengan penelitian **“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Pengawasan Dana Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Krikilan, Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang”**. Dengan itu, disela-sela kesibukan saudara, saya memohon dengan hormat kesediaan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i membantu saya dalam mengisi quesioner ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

- a. Petani
- b. PNS
- c. Wiraswasta
- d. Lainnya :.....

Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan bapak/saudara/i
2. Pada masing-masing pernyataan terdapat lima alternatif jawaban yaitu:
 - a. Sangat Setuju (SS) : 5
 - b. Setuju (S) : 4
 - c. Netral (N) : 3
 - d. Tidak Setuju (TS) : 2
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
Akuntabilitas						
1.	Tahapan pengelolaan dana desa melibatkan seluruh unsur masyarakat					
2.	Kepentingan masyarakat menjadi pertimbangan dan perhatian utama dalam pengalokasian dana desa					
3.	Pengelolaan alokasi dana desa (ADD) disajikan secara terbuka , cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat.					
4.	Saya merasa pengelolaan dana desa telah diawasi dengan baik oleh tim pelaksana					
5.	Menurut saya akuntabilitas sangat diperlukan dalam peningkatan kinerja dari pemerintah desa					
Transparansi						

6.	Saya merasa masyarakat selalu diikutsertakan dalam musyawarah pengelokasian dana desa					
7.	Akses untuk memperoleh informasi dan dokumen publik tentang alokasi dana desa mudah di peroleh					
8.	Saya merasa selama ini pengelola dana desa terbuka terhadap seluruh hasil pelaksanaan program dana desa kepada masyarakat					
9.	Saya merasa alokasi dana desa dapat meningkatkan pengelolaan transparansi anggaran					
10.	Saya merasa alokasi dana desa dapat mengakomodadi dan meningkatkan usulan/suara rakyat					
Partisipasi Masyarakat						
11.	Saya merasa masyarakat Desa Krikilan selalu terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelola dana desa					
1.2	Saya merasa masyarakat Desa Krikilan bebas dalam menyampaikan aspirasi, saran maupun kritikan kepada pengelola dana desa					
13.	Saya merasa masyarakat Desa Krikilan bersedia dan berkontribusi dalam pengelolaan dana desa terhadap pelaksanaan program desa					

14.	Saya merasa kritik dan saran dari masyarakat dijadikan sebagai koreksi untuk pengelolaan dana desa					
15	Saya bersedia menjaga, melestarikan, dan mengaplikasikan hasil dari program pengelolaan dana desa dengan baik.					
Pengawasan Dana						
16	Saya merasa pengelola dana desa mengawasi dana dengan baik sesuai dengan peraturan yang ada.					
17	Saya merasa masyarakat ikut serta andil dalam mengawasi dana desa dengan baik					
18	Adanya pemasangan baliho perencanaan dan pengelolaan dana desa dari pemerintah desa untuk memudahkan masyarakat mengawasi program dan dana desa.					
Efektivitas Pengelolaan Dana Desa						
Perencanaan						
19.	Perencanaan dana desa disampaikan dengan baik sesuai dengan peraturan dan prosedur yang ada					
20.	Dalam penetapan perencanaan pengelolaan dana desa masyarakat diikut sertakan dalam penerapan perencanaan.					
Pelaksanaan						

21.	Penggunaan dana desa digunakan dengan baik sesuai dengan program yang telah dibuat dalam rencana program kegiatan yang disepakati oleh bupati.					
22.	Masyarakat ikut andil dalam pengelolaan dana desa dan pelaksanaan program dari desa.					
Pertanggungjawaban						
23.	Seluruh masyarakat diberi tanggung jawab untuk mengetahui pengelolaan dana desa					
24.	Tanggung Jawab yang diberikan masyarakat dalam pengelolaan dana desa dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan					
Pelaporan						
25	Pelaporan pengelolaan dana desa sesuai dengan pelaksanaan program dana desa.					

Lampiran 2

Dokumentasi









Lampiran 3

Jawaban responden atas masing-masing pertanyaan

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	T.X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	T.X2
1	5	5	5	3	5	23	5	5	3	4	4	21
2	5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	24
3	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
4	5	5	5	3	4	22	3	3	3	4	4	17
5	5	4	3	4	3	19	3	3	3	3	3	15
6	2	4	4	5	4	19	3	3	3	4	2	15
7	4	5	4	4	5	22	4	4	4	4	2	18
8	5	2	2	3	5	17	2	2	3	4	2	13
9	4	4	5	5	4	22	2	4	4	4	4	18
10	5	4	4	4	4	21	4	3	4	4	3	18
11	5	5	4	5	5	24	3	2	4	4	5	18
12	5	4	4	4	4	21	2	3	1	2	2	10
13	5	5	5	3	3	21	4	2	2	4	4	16
14	4	3	4	3	4	18	4	4	4	4	4	20
15	4	4	5	4	4	21	3	2	1	5	5	16
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
18	5	4	3	3	3	18	5	2	2	5	5	19
19	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21
20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	4	21
21	4	4	4	4	4	20	4	5	5	4	4	22
22	5	5	4	5	4	23	2	4	1	1	1	9
23	5	4	4	4	4	21	2	5	3	2	5	17
24	4	3	3	3	3	16	5	3	3	1	5	17
25	4	3	4	3	3	17	4	4	5	4	4	21
26	4	4	4	4	3	19	5	4	5	5	5	24
27	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
28	5	5	4	4	4	22	3	4	2	3	4	16
29	5	5	5	5	5	25	4	4	2	4	4	18
30	5	5	5	4	5	24	4	5	4	3	4	20
31	4	4	4	4	4	20	3	5	5	5	5	23
32	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20
33	4	5	4	5	4	22	2	2	2	4	4	14
34	4	4	4	5	5	22	3	4	2	4	4	17
35	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20

36	4	3	3	3	3	16	4	4	4	5	4	21
37	4	3	3	3	3	16	4	4	4	5	5	22
38	4	4	4	5	5	22	2	2	4	4	4	16
39	4	5	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
40	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5	5	25
41	4	5	5	5	5	24	1	4	5	5	5	20
42	5	4	4	4	4	21	4	2	2	5	5	18
43	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
44	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24
45	4	4	4	5	4	21	4	4	5	5	5	23
46	4	3	3	4	4	18	4	4	4	3	4	19
47	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
48	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	5	4	21	2	4	2	4	4	16
50	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	4	22
51	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
52	4	4	4	5	5	22	2	2	2	4	4	14
53	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
54	5	5	5	5	5	25	4	4	2	4	4	18
55	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25	2	2	1	4	4	13
57	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
59	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	4	19
61	4	3	3	4	3	17	2	2	2	2	4	12
62	4	5	4	5	4	22	2	2	4	4	4	16
63	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	4	23
64	4	4	4	4	4	20	4	4	2	4	4	18
65	4	4	4	4	5	21	4	4	4	5	4	21
66	4	4	4	5	5	22	5	4	4	4	4	21
67	4	4	4	5	5	22	2	3	4	4	3	16
68	4	4	3	4	4	19	4	4	2	4	3	17
69	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
71	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
72	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20
73	4	4	4	5	5	22	3	3	3	4	3	16
74	4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	4	17

75	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4	4	20
76	4	4	3	4	4	19	4	4	5	4	5	22
77	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
78	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
79	4	3	3	4	4	18	4	4	4	5	4	21
80	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
81	5	5	4	5	4	23	4	4	4	5	5	22
82	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
84	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	5	5	22	5	5	5	4	4	23
86	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
87	4	5	5	5	5	24	2	4	2	4	4	16
88	4	4	4	5	5	22	4	4	4	4	4	20
89	4	4	3	3	3	17	4	4	4	4	4	20
90	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	5	4	21	4	3	3	4	3	17
92	4	3	3	3	3	16	5	4	5	5	5	24
93	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
94	4	4	4	5	4	21	5	5	5	5	5	25
95	4	4	3	3	3	17	5	5	4	4	4	22
96	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	4	22
97	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22
98	4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	23
99	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
100	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4	4	22

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	T.X3	X4.1	X4.2	X4.3	T.X4	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	4	2	4	5	4	19	5	4	4	13	4	5	5	5	5	5
2	4	5	5	5	4	23	5	5	4	14	5	5	5	4	4	5
3	4	5	5	5	5	24	5	4	4	13	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	4	4	5	5	5	5
5	3	3	3	3	3	15	4	3	4	11	3	3	3	3	3	3
6	3	4	4	4	4	19	4	4	5	13	3	3	4	2	2	4
7	4	2	4	4	5	19	4	4	4	12	4	4	4	4	2	2
8	1	2	3	3	4	13	4	4	4	12	3	4	4	4	2	4
9	2	4	4	4	4	18	5	4	3	12	4	4	4	2	2	4
10	4	3	4	5	5	21	5	5	5	15	4	5	4	5	4	4
11	3	5	5	4	4	21	4	4	4	12	5	4	5	4	2	4
12	1	2	1	2	3	9	4	4	4	12	3	1	2	2	3	5
13	3	3	3	4	4	17	5	5	4	14	4	4	4	3	4	4
14	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4
15	2	2	2	2	5	13	4	3	3	10	2	5	2	2	2	2
16	4	4	4	4	4	20	4	3	4	11	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
18	2	2	4	5	4	17	4	4	4	12	2	5	2	2	2	5
19	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14	3	3	3	3	3	4
20	4	5	5	4	4	22	5	5	5	15	4	4	5	5	4	4
21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	15	4	5	4	4	5	4
22	2	3	5	5	3	18	4	4	4	12	1	2	1	2	4	5
23	3	4	4	3	4	18	4	4	4	12	5	5	3	2	2	2
24	2	5	1	1	4	13	4	5	4	13	3	3	3	3	1	4
25	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	5	5	5	5	5	4
26	5	5	5	5	5	25	5	4	4	13	5	4	5	5	4	5
27	5	4	5	4	4	22	4	3	3	10	5	5	5	5	5	5
28	3	3	4	2	4	16	4	3	3	10	4	4	3	3	3	4
29	3	5	5	5	5	23	4	4	4	12	3	5	5	5	4	4
30	4	4	4	5	4	21	4	5	5	14	4	5	5	5	4	4
31	1	5	5	5		16	4	5	5	14	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14	4	4	4	4	2	4
33	4	4	4	2	4	18	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4
34	4	4	4	3	4	19	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13	4	4	4	4	3	4

36	2	2	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	5	5	4	5
37	5	4	5	4	5	23	4	3	3	10	5	5	4	5	5	5
38	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	2	4	4	4	4	4
39	4	5	4	4	4	21	5	4	5	14	4	4	4	5	4	5
40	5	2	4	5	5	21	4	4	4	12	5	4	4	5	5	4
41	5	4	5	4	4	22	5	4	4	13	4	4	5	4	4	5
42	5	5	4	5	5	24	4	3	3	10	4	4	4	5	5	5
43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	5	5	5	4
44	5	4	4	5	5	23	4	4	3	11	5	4	5	5	5	4
45	5	4	4	4	4	21	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4
46	4	5	5	5	5	24	4	4	4	12	5	5	5	4	4	4
47	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
48	4	4	4	4	4	20	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4
49	2	2	5	4	5	18	4	4	4	12	4	2	4	2	2	2
50	4	4	4	4	4	20	4	5	4	13	4	4	4	5	4	4
51	5	5	4	4	5	23	4	4	4	12	4	2	4	4	2	5
52	1	2		4	4	11	4	3	3	10	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	20	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4
54	2	2	5	2	5	16	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
55	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
56	2	1	4	2	2	11	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	2	2	2
58	1	1	4	2	4	12	4	4	4	12	4	4	4	3	4	4
59	4	4	2	4	4	18	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
60	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	3	4	4	4	4	4
61	4	2	2	2	4	14	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13	4	4	4	5	5	4
63	4	2	4	4	4	18	5	4	5	14	4	4	4	4	5	4
64	2	2	4	2	5	15	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
65	4	2	4	2	4	16	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	2	5	19	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4
67	4	2	5	4	4	19	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
68	4	4	4	4	5	21	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
69	4	4	4	4	5	21	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4
70	4	5	5	4	4	22	4	3	3	10	4	4	4	4	5	4
71	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13	4	4	3	4	4	4

72	4	3	4	4	4	19	5	5	4	14	4	3	4	4	4	4
73	3	4	4	3	4	18	5	4	4	13	4	4	4	4	3	4
74	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	3
75	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
76	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
77	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14	4	4	4	4	4	4
79	5	4	5	4	4	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
80	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
81	4	4	4	4	4	20	5	5	4	14	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	5	5	5	5	5	4
83	4	4	5	5	5	23	4	3	3	10	4	5	5	5	4	4
84	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
86	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	3	4	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4
88	4	4	4	4	4	20	4	5	5	14	4	4	4	4	3	3
89	4	4	4	4	5	21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	3
90	4	4	4	4	5	21	4	4	4	12	4	4	4	4	2	3
91	4	4	4	4	4	20	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4
92	5	5	5	5	5	25	5	5	4	14	5	5	5	5	5	5
93	5	5	4	5	5	24	5	5	5	15	4	4	5	5	5	5
94	5	4	4	5	5	23	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5
95	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13	4	4	4	4	4	4
96	5	4	4	5	4	22	5	5	5	15	4	4	5	5	5	4
97	4	4	4	5	5	22	5	4	4	13	4	5	5	5	4	4
98	4	5	4	5	5	23	5	4	4	13	5	5	5	4	4	5
99	4	5	4	5	4	22	4	4	4	12	5	4	5	4	5	4
##	5	4	5	5	4	23	5	5	5	15	4	5	4	4	5	4

Karakteristik responden sebagai berikut :

Persentase Jenis Kelamin Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah Responden	Presentase (%)
1.	17-30	47	47%
2.	31-40	15	15%
3.	41-50	20	20%
4.	51-60	15	15%
5.	>60	3	3%
Jumlah		100	100%

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentasi
1.	Laki-laki	54	54%
2.	Perempuan	43	43%
Jumlah		100	100%

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
	Petani	24	24%
	Mahasiswa/Pelajar	19	19%
	Ibu Rumah Tangga	7	7%
	Wiraswasta	47	47%
	PNS	2	2%
Jumlah		100	100%

Lampiran 3

Uji Validitas dan Reliabilitas.

Uji Validitas Instrumen

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,393	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,746	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,785	0,165	<i>Valid</i>
P4	0,739	0,165	<i>Valid</i>
P5	0,764	0,165	<i>Valid</i>

		Correlations					AKUNTA BILITAS
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1. 1	Pearson Correlation	1	,250*	,233*	-,008	,089	,393**
	Sig. (2-tailed)		,012	,020	,941	,379	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1. 2	Pearson Correlation	,250*	1	,674**	,350**	,334**	,746**
	Sig. (2-tailed)	,012		,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1. 3	Pearson Correlation	,233*	,674**	1	,388**	,425**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,020	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1. 4	Pearson Correlation	-,008	,350**	,388**	1	,671**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,941	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X1. 5	Pearson Correlation	,089	,334**	,425**	,671**	1	,764**
	Sig. (2-tailed)	,379	,001	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100

AK UN TA BILI TA S	Pearson Correlation	,393**	,746**	,785**	,739**	,764**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,767	0,165	Valid
P2	0,692	0,165	Valid
P3	0,826	0,165	Valid
P4	0,658	0,165	Valid
P5	0,628	0,165	Valid

		Correlations					TRANSP ARANSI
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	,504**	,492**	,361**	,337*	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,504**	1	,553**	,172	,200*	,692**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,086	,046	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,492**	,553**	1	,440**	,369*	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,361**	,172	,440**	1	,479*	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,086	,000		,000	,000

	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,337**	,200*	,369**	,479**	1	,628**
	Sig. (2-tailed)	,001	,046	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100
TRANS PARAN SI	Pearson Correlation	,767**	,692**	,826**	,658**	,628*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,826	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,740	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,629	0,165	<i>Valid</i>
P4	0,730	0,165	<i>Valid</i>
P5	0,525	0,165	<i>Valid</i>

Correlations							PARTISI PASI
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	,531**	,324**	,449**	,339*	,826**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,531**	1	,293**	,434**	,273*	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,324**	,293**	1	,513**	,262*	,629**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,009	,000
	N	100	100	100	100	100	100

Correlations							
X3.4	Pearson Correlation	,449**	,434**	,513**	1	,305*	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,339**	,273**	,262**	,305**	1	,525**
	Sig. (2-tailed)	,001	,006	,009	,002		,000
	N	100	100	100	100	100	100
PARTIS IPASI	Pearson Correlation	,826**	,740**	,629**	,730**	,525*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,690	0,165	Valid
P2	0,861	0,165	Valid
P3	0,867	0,165	Valid

Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	PENGAWAS AN DANA
X4.1	Pearson Correlation	1	,385**	,387**	,690**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	,385**	1	,663**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	,387**	,663**	1	,867**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100

PENGAWASAN DANA	Pearson Correlation	,690**	,861**	,867**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item	Rhitung	rtabel	Keterangan
P1	0,684	0,165	<i>Valid</i>
P2	0,603	0,165	<i>Valid</i>
P3	0,806	0,165	<i>Valid</i>
P4	0,867	0,165	<i>Valid</i>
P5	0,799	0,165	<i>Valid</i>
P6	0,541	0,165	<i>Valid</i>
P7	0,533	0,165	<i>Valid</i>

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5
Y.1	Pearson Correlation	1	.425**	.702**	.519**	.396**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.425**	1	.486**	.469**	.396**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.702**	.486**	1	.727**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.519**	.469**	.727**	1	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.396**	.377**	.459**	.681**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.111	.057	.245*	.420**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.270	.570	.014	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.203*	.120	.311**	.317**	.459**
	Sig. (2-tailed)	.043	.234	.002	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Efektifitas Pengelolaan Dana	Pearson Correlation	.684**	.603**	.806**	.867**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	5 Pertanyaan	0,732	Reliabel
X2	5 Pertanyaan	0,764	Reliabel
X3	5 Pertanyaan	0,762	Reliabel
X4	3 Pernyataan	0,739	Reliebel
Y	7 Pertanyaan	0,823	Reliabel

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	5

Reliability Statistics

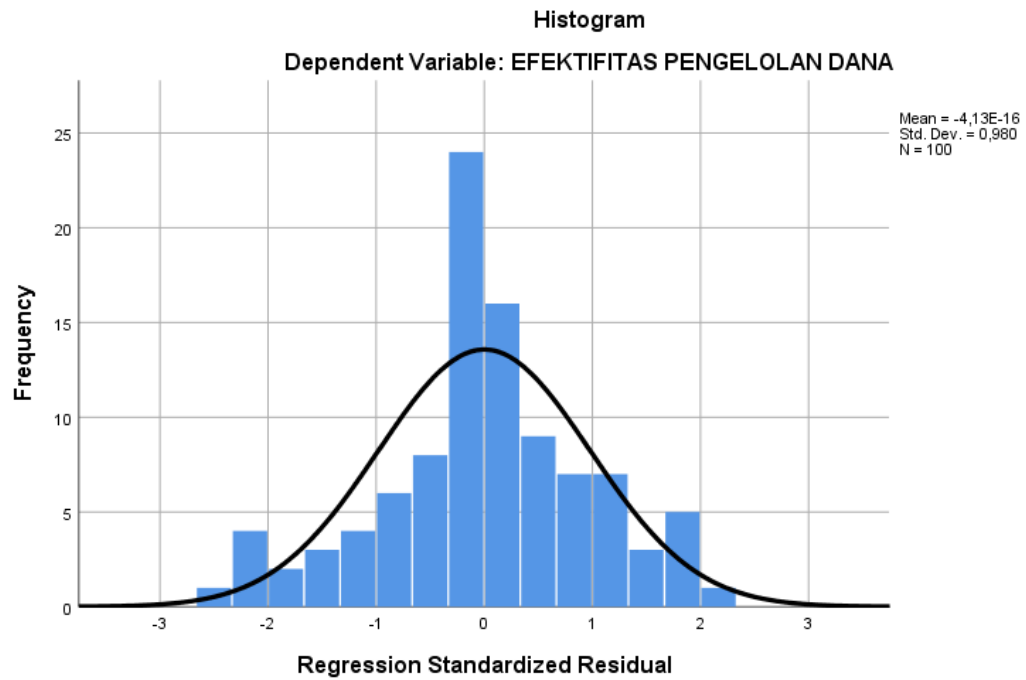
Cronbach's Alpha	N of Items
,739	3

Reliability Statistics

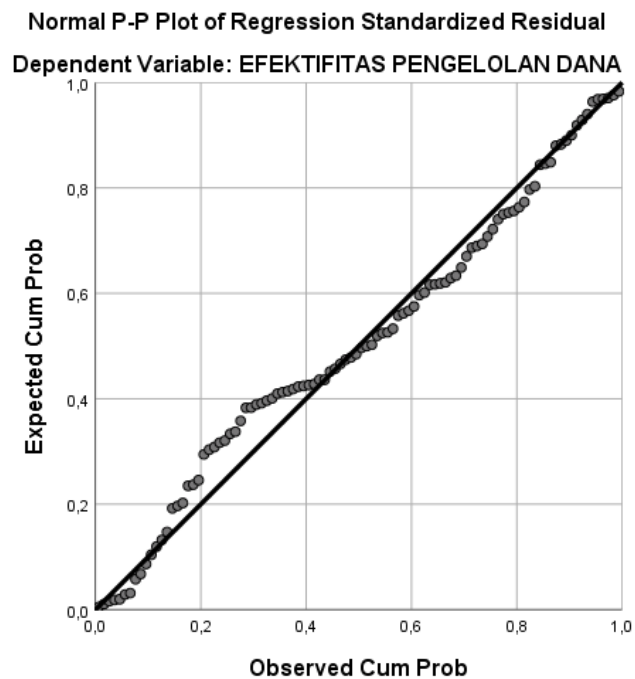
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	7

Lampiran 5

Grafik Histogram Uji Normalitas



Grafik Plot Uji Normalitas



Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,75861348
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,054
	Negative	-,101
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,140 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

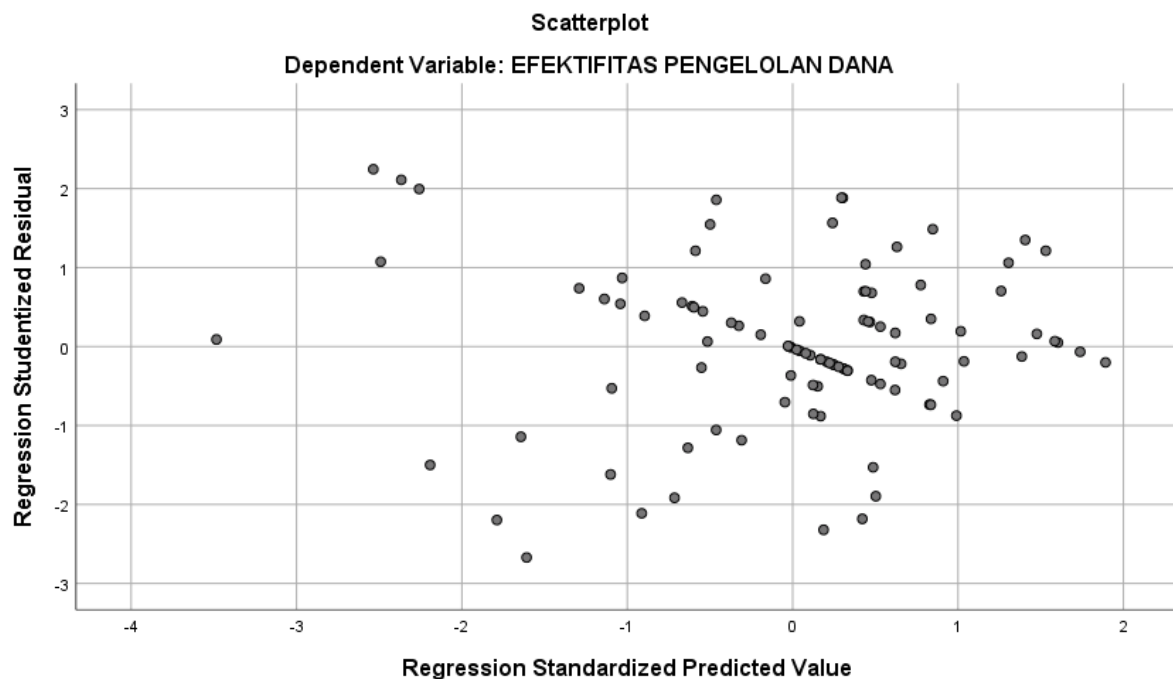
Uji Multikolonirietas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	AKUNTABILITAS	,983	1,017
	TRANSPARANSI	,554	1,806
	PARTISIPASI	,576	1,735
	PENGAWASAN	,876	1,141
	DANA		

a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA

Uji Heteroskedasitas



Analisis regresi linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,108	3,776		2,677	,009
	AKUNTABILITAS	,128	,128	,078	1,001	,319
	TRANSPARANSI	,471	,121	,407	3,901	,000
	PARTISIPASI	,365	,118	,318	3,104	,003
	PENGAWASAN DANA	-,086	,224	-,032	-,384	,702

a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA

Koefisien Determinan R

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,426	,402	2,816

- a. Predictors: (Constant), PENGAWASAN DANA, AKUNTABILITAS, PARTISIPASI, TRANSPARANSI
b. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA

Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	559,365	4	139,841	17,634	,000 ^b
	Residual	753,385	95	7,930		
	Total	1312,750	99			

- a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA
b. Predictors: (Constant), PENGAWASAN DANA, AKUNTABILITAS, PARTISIPASI, TRANSPARANSI

Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	10,108	3,776		2,677	,009
AKUNTABILITAS	,128	,128	,078	1,001	,319
TRANSPARANSI	,471	,121	,407	3,901	,000
PARTISIPASI	,365	,118	,318	3,104	,003
PENGAWASAN DANA	-,086	,224	-,032	-,384	,702

- a. Dependent Variable: EFEKTIFITAS PENGELOLAN DANA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Roundhotu Jannati

Nomor Induk Mahasiswa : 1705046027

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 17 Juni 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Desa Krikilan RT 02 RW 02 Kecamatan Sumber
Kabupaten Rembang

Email : 17rjannati@gmail.com

Pendidikan :

1. SDN Krikilan lulus tahun 2011
2. MTsN Sumber lulus tahun 2014
3. MAS Mu'allimin Mau'allimat Rembang 2017
4. Program Studi Akuntansi Syari'ah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Walisongo

